PENGEMBANGAN KREATIVITAS MEMBUAT MOTIF BATIK DENGAN TEKNIK *ECOPRINT* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD ASSALAM DESA GALIH KECAMATAN GEMUH KABUPATEN KENDAL

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

Irmayanti

NIM : 1803106038

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irmayanti
NIM : 1803106038
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul

PENGEMBANGAN KREATIVITAS MEMBUAT MOTIF BATIK DENGAN TEKNIK *ECOPRINT* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD ASSALAM DESA GALIH KECAMATAN GEMUH KABUPATEN KENDAL

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 27 Juni 2022
Pembuat pernyataan

Irmayanti
NIM: 1803106038

PENGESAHAN

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp.024-7601295 Fax.7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengembangan Kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* Pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal**

Penulis : Irmayanti
NIM :1803106038
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 27 Juni 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Sofa Muthohar, M.Ag.
NIP.197507052005011001

Sekretaris/Penguji II,

H. Mursid, M.Ag.
NIP.196703052001121001

Penguji III,

Dr. Agus Sutiyono, M.Ag, M.Pd
NIP.197307102005011004

Penguji IV,

Rista Sundari, M.Pd
NIP.199303032019032016

Pembimbing

Agus Khunaifi, M.Ag
NIP.197602262005011004

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 27 Juni 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan ini di beritahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul	:	**Pengembangan Kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal**
Nama	:	Irmayanti
NIM	:	1803106038
Jurusan	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Program Studi	:	S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat di ajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk di ujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing

Agus Khunaifi, M.Ag
NIP.19760226200501100

ABSTRAK

Judul : **PENGEMBANGAN KREATIVITAS MEMBUAT MOTIF BATIK DENGAN TEKNIK *ECOPRINT* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD ASSALAM DESA GALIH KECAMATAN GEMUH LABUPATEN KENDAL**

Penulis : Irmayanti

NIM : 1803106038

Skripsi ini membahas tentang Pengembangan Kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* pada anak usia 4-5 Tahun.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan (1) Bagaimana pengembangan kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. Permasalahan tersebut dibahas menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari kesimpulan penelitian ini menujukan bahwa pengembangan kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Assalam di Desa *Galih* Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal anak tertarik pada kegiatan kreatif karena tujuan dari pengembangan kreativitas untuk anak di PAUD Assalam khususnya kelompok A supaya

anak memiliki jiwa kreatif. Adapun pengembangan kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* adalah dari kegiatan meniru yang dapat dikembangankan diantaranya kelincahan, kelancaran, keluwesan, keaslian, dan ketelitian. Kemudian terpenuhinya sarana dan prasarana yang memadahi, Guru yang kompeten dan kerjasama orang tua, ketiga hal tersebut merupakan faktor yang dapat mendukung pengembangan keativitas anak. Faktor penghambatnya yaitu orang tua dan individu dalam diri anak. karena anak tidak diberikan kebebasan dalam berkreasi

Kata Kunci : Pengembangan Kreativitas, Membuat Motif Batik Teknik *Ecoprint,* Anak Usia 4-5 Tahun

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri pendidik an dan kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b /U/1987

A. Konsonan

q = ق	z = ز `	= ء
k = ك	s = س	b = ب
l = ل	sy = ش	t = ت
m = م	sh = ص	ts = ث
n = ن	dl = ض	j = ج
w = و	th = ط	h = ح
h = ه	zh = ظ	kh = خ
y = ي	’ = ع	d = د
	gh = غ	dz = ذ
	f = ف	r = ر

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala anugerah yang Allah berikan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengembangan Kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal". Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Penyelesaian skripsi ini tidak dapat dipisahkan dari bantuan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Bapak Dr Ahmad Ismail, M.Ag yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan.
2. Katua jurusan H. Mursid, M.Ag dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Shofa Muthohar, M.Ag atas masukan dan arahannya dalam pembuatan judul skripsi ini.

3. Pembimbing Agus Khunaefi, M.Ag yang meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Segenap bapak/ibu dosen serta staf karyawan /karyawati dan lingkungan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
5. Kepala UPT pusat Perpustakaan UIN Walisongo Semarang, dan kepala perpustakaan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo Semarang beserta seluruh karyawan yang talah memberikan pelayanan yang baik.
6. Keluarga besar bapak Mujiono dan ibu Umiyati yang telah memberikan motivasi, dukungan, semangat serta do'a sepenuh hati dalam meyelesaikan skripsi.
7. Masruroh, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah PAUD Assalam yang telah memberikan waktu untuk melakukan penelitian.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan Miswati, Sonia Karimatul .W, Izdihar Syifa .C, Jurusan PIAUD khususnya kelas B yang selalu menjadi tempat berbagi selama menempuh pendidikan.

9. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan sartu persatu.
10. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang kubanggakan dalam menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang mendukung dangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan khususnya bagi penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb

Semarang, 27Juni 2022

Irmayanti
NIM: 1803106038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

NOTA DINAS ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 8

BAB II LANDASAN TEORI 10

A. Pengembangan Krativitas 10

1. Pengertian Kreativitas 10

2. Ciri-Ciri Kreativitas 12

3. Pendekatan 4P Dalam Pengembangan Kreativitas 16

4. Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas 18

B. Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint*. 22

1. Definisi Motif Batik..... 22
2. Pengertian Teknik *Ecoprint*..... 24
3. Proses Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* 25
4. Membuat Motif Batik Untuk Anak Usia 4-5 Tahun 27
C. Anak Usia 4-5 Tahun..... 28
1. Pengertian Anak Usia Dini 28
2. Karakteristik Anak Usia Dini 30
3. Tujuan PAUD..... 33
D. Kajian Pustaka Relevan 34
E. Kerangka Berfikir..... 35
BAB III METODE PENELITIAN..... 37
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian 37
B. Tempat Dan Waktu Penelitian..... 38
C. Sumber Data..... 39
D. Fokus Penelitian 39
E. Teknik Pengumpulan Data 39
F. Uji Keabsahan Data..... 42
G. Teknik Analisis Data 43
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA..... 45
A. Deskripsi Data 45
B. Analisis Data 51
C. Keterbatasan Penelitian 74

BAB V PENUTUP 76
A. Kesimpulan 76
B. Saran 77
C. Kata Penutup 78
DAFTAR PUSTAKA 80
LAMPIRAN 86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 134

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Pendidik PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal

Tabel 4.2 Observasi Penelitian Pengembangan Kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kepengurusan PAUD Assalam

Gambar 4.2 Peta Lokasi Lembaga PAUD Assalam

Gambar 4.3 Pelaksanaan Pengembangan Kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* Menggunakan Metode Demonstrasi

Gambar 4.4 Kegiatan Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses sepanjang hayat sebagai perwujudan pembentukan diri secara utuh. Maksudnya, pengembangan segenap potensi dalam rangka penentuan semua komitmen manusia sebagai individu, sekaligus sebagai mahkhluk sosial dan makhluk tuhan. Pendidikan mengandung pembinaan kepribadian, pengembangan kemampuan, atau potensi yang perlu dikembangkan, peningkatan pengetahuan dari yang tidak tahu menjadi tahu, serta tujuan kearah mana peserta didik dapat mengaktualisasikan dirinya seoptimal mungkin.[1]

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi "pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat

[1] Fihris, *Ilmu Pendidikan Islam* (Semarang: CV. Karya

untuk mengikuti pendidikan dasar."[2] Pendidikan anak usia dini berdasarkan Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Pasal 1 tentang kurikulum 2013 yang berisi tentang Pendidikan Anak Usia Dini yang selanjutnya disingkat PAUD, merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.[3]

Anak usia dini sering disebut dengan istilah "*golden age"* atau usia emas. Pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat, Perkembangan setiap anak tidak sama karena setiap individu memiliki perkembangan yang berbeda.[4] Tujuannya memberikan stimulasi atau rangsangan bagi perkembangan potensi anak agar menjadi manusia beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

[2] Mursid, *Pengembangan Pembelajaran Paud* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015) hlm 2

[3] PERMENDIKBUD Nomor 146 Tahun 2014, *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm 2

[4] Idad Suhada, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Din* (Bandung. Remaja Rosdakarya, 2018) hlm 110.

berahlak mulia, sehat, berilmu, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, cakap, percaya diri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.[5]

Tentang adanya potensi yang harus dikembangkan dan dibina, karena anak usia dini berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Hal ini dapat dipahami dari surat An-Nahl 16:78, Allah SWT berfirman :

Hal ini dikaitkan dengan firman Allah SWT yang berbunyi :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۙ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : *Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, pengelihatan dan hati nurani, agar kamu bersukur.(Q.S. An-Nahl:78)*[6]

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa anak lahir tidak mengetahui apapun, akan tetapi allah membekali anak yang baru lahir itu berupa pendengaran, pengelihatan dan hati nurani. Hal inilah bekal yang sangat potensial untuk tumbuh kembang anak pada usia selanjutnya. Sehingga potensi harus

[5] Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015). Hlm 24

[6] DEPARTEMEN AGAMA RI, *AL-QUR'AN DAN TERJEMAHNYA* (Jakarta, 2004). hlm 375

dikembangkan secara seimbang. Dapat disimpulkan bahwa, Semua kemampuan yang Allah berikan dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan kreativitas manusia khususnya kreativitas anak usia dini.

Kreativitas merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dengan menggunakan ide, gagasan, maupun metode atau produk baru yang mempunyai daya guna. Pembelajaran dirancang guna membangun pengalaman belajar baru bagi peserta didik sehingga menghasilkan suatu karya yang berbeda dari yang terdahulu. Anak dapat memperoleh informasi terbaru yang disampaikan oleh guru dan membuat anak aktif meningkatkan kreativitasnya.[7]

Dalam enam aspek perkembangan anak usia dini meliputi nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.[8] Salah satunya pengembangan kreativitas sangat penting bagi anak usia dini karena paling dasar dalam menanamkan nilai keindahan, estetika, dalam sebuah karya.

Suatu hal baru dalam pembentukan motif dan pewarnaan pada kain dengan memanfaatkan bahan

[7] Yeni Rahmawati & Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta:kencana, 2011), hlm 14

[8] idad Suhada, 'Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini', 2018, hlm 8

yang berada dilingkungan sekitar, dalam pengerjaannya sederhana dan ramah lingkungan. Dengan sifat warnanya yang natural/alami, semakin menambah daya tarik pewarnaan *ecoprint*. Proses membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* merupakan suatu proses yang memiliki keunikan untuk memunculkan bentuk daun dan warna dari bahan alam yaitu tumbuhan. Alam memilki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, yang menjadikan berbagai sumber inspirasi dalam berkarya.[9]

Batik merupakan warisan budaya dikenalkan sejak usia dini sebagai upaya warisan turun temurun supaya tidak megalami kepunahan. Media yang digunakan saat membatik sangatlah sederhana dan aman bagi anak yaitu dengan memanfaatkan daun yang berada dilingkungan sekitar. Melalui kegiatan ini anak juga akan menciptakan pola-pola yang menarik, juga melatih konsentrasi dan memberikan kepercayaan

[9] Ratna Saraswati and Ratri Candra Restuti, 'Buku Pemanfaatan Daun Untuk *Ecoprint* Dalam Menunjang Pariwisata M . H . Dewi Susilowati Ratri Candra Restuti Fajar Dwi Pamungkas Departemen Geografi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam I Indonesia Universitas', October, 2020, 1–102.

pada diri anak.[10] Berdasarkan uraian diatas bahwa kegiatan membatik untuk anak usia 4-5 tahun adalah kegiatan yang menyenangkan dan sederhana, dengan menggunakan bahan dasar yaitu daun sehingga tidak membahayakan bagi anak usia dini.

Lokasi pengambilan data penelitian ini adalah di PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal merupakan lembaga pendidikan anak usia dini, salah satu lembaga pendidikan yang dikelola pribadi dibawah kepengurusan ibu Masaruroh, S.Ag. Lembaga PAUD Assalam terdiri dari 3 Kelas, dengan pembagian kelas sesuai umur peserta didik, KB usia 2-3 tahun, TK A usia 4-5 tahun an TK B Usia 5-6 tahun. Penelitian di PAUD Assalam hal realitas, bahwa PAUD Assalam itu sudah menerapkan kegiatan membuat motif batik dengan teknik *ecoprint.*

Kemampuan kreativitas pada anak usia 4-5 tahun yang masih perlu dikembangkan, seperti kegiatan membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*. Pengembangan Kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* pada anak usia dini sangatlah

[10] Penuva Almi and Indra Yeni, 'Pemanfaatan Membatik Sederhana Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak', *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.1 (2021), 102–8

dibutuhkan karena akan menumbuhkan sikap percaya diri untuk perkembangan anak secara optimal. Manfaatnya untuk memberikan anak kesempatan menghasilkan sebuah karya. Harapan ke depan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kreativitas pada anak, inovasi pembelajaran guna melatih rasa ingin tahu, kreatif, dan menyenangkan bagi lembaga PAUD Assalam. Oleh karena itu, peneliti memilih judul Pengembangan Kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kebupaten Kendal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengembangan Kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD ASSALAM Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal?
2. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pengembangan Kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD ASSALAM Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi ada suatu tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah

1) Untuk mengetahui pengembangan kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Assalam Desa galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.
2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint.*

2. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis, sebagaimana dipaparkan dibawah ini:

1) Manfaat teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi bahan masukan kepada lembaga penyelenggara program paud dan untuk PAUD Assalam dapat meningkatkan proses pembelajaran dalam pengembangan kreativitas anak usia dini.

2) Manfaat praktis

a. Bagi guru ,untuk meningkatkan profesionalisme guru pendidikan anak usia dini dalam menjalankan tugasnya.

b. Bagi peserta didik ,dapat mengembangkan kreativitas yang dimilikinya, memperoleh kegiatan pembelajaran membatik yang menarik dan menyenangkan.

c. Bagi peneliti, dapat meningkatkan pengetahuan/wawasan bagi peneliti selanjutnya dan kegaiatan Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* untuk pengembangan kreativitas anak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengembangan Krativitas

1. Pengertian Kreativitas

Pengembangan kreativitas untuk anak usia dini sangatlah penting, banyak permasalahan, tantangan dan rintangan yang menuntut kemampuan penyesuaian diri secara kreatif. Kreativitas dapat menciptakan pribadi dengan pola pikir yang kreatif, dalam mengenali suatu permasalahan sebagai suatu solusi dalam memecahkan masalah yang ada. Dengan demikian bahwa kretivitas seni mengandung ilmu pengetahuan sehingga memudahkan diri manusia menjadi pribadi yang lebih maju dimasa yang akan datang.[11]

Tujuan pengembangan kreativitas adalah mengembangkan imajinasi dan dan kreativitas anak, memberikan kesempatan kepada anak untuk menciptakan sesuatu dengan kreativitasnya, dan anak dapat menghargai hasil

[11] Yeni Asina Syifauzakia, Bambang Ariyanto, *DASAR-DASAR Pendidikan Anak Usia Dini* (Malang: Literasi Nusantara, 2021). Hlm 207-210

karyanya. Adapun fungsi kreativitas anak adalah mengenalkan berbagai hasil karya, memberi kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi dan melatih anak berpikir kreatif.[12]

Pada umumnya kreativitas dirumuskan dalam istilah pribadi (person), proses dan produk. Kreativitas dapat pula ditinjau dari kondisi pribadi dan lingkungan yang mendorong (press) individu berperilaku kreatif. Rhodes menyebut keempat jenis definisi kreativitas ini sebagai "*Four P's of Creativity: Person, Process, Press, Product*". Keempat P ini saling berkaitan yaitu pribadi kreatif yang melibatkan diri dalam proses kreatif, dan dengan dukungan dan dorongan (press) dari lingkungan, menghasilkan produk kreatif.[13]

Supriadi mengungkapkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Dan

[12] Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2015). Hlm 11

[13] Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014). hlm 20

merupakan kemampuan berfikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya pertambahan dalam kemampuan berfikir, ditandai oleh suksesi, diskontinuitas, dan integrasi antara setiap tahap perkembangan.[14]

Menurut Hurlock bahwa Kreativitas merupakan kemampuan atau cara berpikir seseorang untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru, berberda, belum ada sebelumnya ataupun memperbaharui sesuatu yang ada sebelumnya yang berupa suatu gagasan, ide, hasil karya serta respon dari situasi yang tidak terduga. Dalam pengembangan kreativitas untuk anak usia dini bertujuan agar anak memiliki jiwa kreatif .[15]

2. Ciri-ciri kreativitas

Sifat-sifat dasar yang perlu distimulasi dan dikembangkan sehingga sifat kratif anak usia dini tidak hilang.

---

[14] Yeni Rahmawati & Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, ke 1 (Jakarta: Kencana, 2011). hlm 13

[15] Tri Yulianti Rosana, 'Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini', *Jurnal EMPOWERMENT*, 4.2252 (2014), 11–24

Ciri-ciri kreativitas juga terbagi dalam dua kelompok yaitu, ciri-ciri *aptitude* (kemampuan berpikir kreatif) dan *no-aptitude* (afektif).

1. *Aptitude* (kemampuan berpikir kreatif), meliputi:
   a) Keterampilan berpikir kreatif.
   b) Keterampilan berpikir luwes.
   c) Keterampilan berpikir orisinal.
   d) Keterampilan memperinci.
   e) Keterampilan menilai.
2. *Non-Aptitude* (afektif)
   a) Rasa ingin tahu.
   b) Bersifat imajinatif.
   c) Merasa tertantang oleh kemajemukan.
   d) Sifat berani mengambil resiko.
   e) Sifat menghargai.[16]

Salah satu aspek penting dalam kreativitas adalah memahami ciri-cirinya. Upaya menciptakan suasana yang kondusif bagi perkembangan kreativitas hanya

[16] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek* (Jakarta: Kencana, 2011). hlm 78-82

mungkin dilakukan jika kita memahami terlebih dahulu sifat-sifat kemampuan kreatif.

Sedangkan mengenai ciri kepribadian orang kreatif yang ditemukannya dalam berbagai studi, adalah sebagai berikut:

1. Terbuka terhadap pengalaman baru.
2. Fleksibel dalam berpikir.
3. Berani dalam menyatakan pendapat.
4. Tertarik pada kegiatan kreatif.
5. Mempunyai rasa ingin tahu yang besar.
6. Percaya diri dan mandiri.
7. Tekun dan tidak mudah bosan.

Dari karakteristik tersebut kita dapat pahami sangat banyak kepribadian orang kreatif. Oleh sebab disinilah pentingnya kehadiran guru sebagai pembimbing yang akan membantu anak menyeimbangkan perkembangan kepribadiannya melalui ekspolrasi dengan kegiatan membatik, sehingga anak kreatif dapat berkembang optimal tidak hanya perkembangan

intelegensi tetapi juga perkembangan kreativitasnya.[17]

Menurut Ahmad Susanto dalam bukunya perkembangan anak usia dini pengantar dalam berbagai aspek, berdasarkan analisis faktor, Guilford mengemukakan bahwa ada 5 sifat yang menjadi ciri kemampuan berpikir kreatif, yaitu:

1) Kelancaran (fluency), yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan.
2) Keluwesan (flexibility), yaitu kemampuan untuk melakukan bermacam-macam pemecahan atau pendekatan terhadap masalah.
3) Keaslian (originality), yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah atau gaagsan dengan cara-cara yang asli.

[17] Euis Kurniati & Yeni Rahmawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, ke 1 (jakarta: jakarta kencana, 2011). hlm 15-17

4) Penguraian (elaboration), yaitu kemampuan untuk menguraikan sesuatau dengan perinci, secara jelas dan panjang lebar.
5) Perumusan kembali (redefinition), yaitu kemampuan untuk meninjau suatu persoalan berdasarkan perspektif yang berbeda dengan apa yang telah diketahui oleh orang banyak.[18]

3. Pendekatan 4P Dalam Pengembangan Kreativitas

Dalam pengembangan kreativitas anak, sesuai dengan defenisi kreativitas kita menggunakan pendekatan 4 P yaitu ditinjau dari aspek pribadi, pendorong, proses dan produk. Di bawah ini akan dijabarkan sebagai berikut :

a. Pribadi

Kreativitas adalah ungkapan dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Dari ungkapan pribadi yang

[18] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek* (Jakarta: Kencana, 2011). hlm 117-118

unik inilah dapat diharapkan timbulnya ide-ide baru dan produk-produk yang inovatif.

b. Pendorong

Untuk perwujudan bakat kreatif anak diperlukan dorongan dan dukungan dari lingkungan, yang berupa apresiasi, dukungan, pemberian penghargaan, pujian, insentif dan lain-lainnya. Dan dorongan kuat dalam diri anak itu sendiri untuk menghasilkan sesuatu.

c. Proses

Untuk mengembangkan kreativitas anak, ia perlu diberi kesempatan untuk bersibuk diri secara kreatif. Pendidik hendaknya dapat merangsang anak untuk melibatkan dirinya dalam berbagai kegiatan kreatif. Dalam hal ini yang penting adalah memberikan kebebasan kepada anak untuk mengekspresikan dirinya secara kreatif.

d. Produk

Kondisi yang memungkinkan seseorang menciptakan produk kreatif yang bermakna adalah kondisi pribadi dan lingkungan yaitu sejauh mana keduanya

mendorong seseorang untuk melibatkan dirinya dalam proses (kesibukan, kegiatan) kreatif.[19]

4. Faktor yang mempengaruhi kreativitas

Pada dasarnya setiap anak memiliki bakat untuk kreatif dan kemampuannya untuk mengungkapkan gagasannya. Kreativitas merupakan potensi yang dimiliki seseorang yang dapat dikembangkan. Dalam mengembangkan kreativitas terdapat beberapa faktor yang dapat mendukung pengembangan kreativitas.

a. Faktor Pendukung

Faktor yang berperan dalam mendukung pengembangan kreativitas terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu.

[19] Masganti Sit and others, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Pengembangan Teori Dan Praktik*, *Perdana Publishing*, 2016. Hlm 10-12

1. Faktor internal, yaitu seperti keadaan jasmani dan kondisi psikologi. Keadaan jasmani yaitu terkait dengan kesehatan dan kondisi tubuh sedangkan kondisi psikologi yaitu terkait dengan kecerdasan, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesiapan.
2. Faktor eksternal sendiri terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu:
    a. Faktor keluarga, Keluarga merupakan faktor yang sangat berperan dalam mengembangkan kreativitas karena anak dididik dan dibesarkan oleh keluarga sejak lahir. Sehingga anak akan menerima pengaruh keluarga berupa cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
    b. Faktor sekolah, Sekolah dapat memengaruhi perkembangan kreativitas yaitu mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi antar warga sekolah dan lain sebagainya.
    c. Faktor masyarakat, Masyarakat juga berpengaruh terhadapperkembangan

kreativitas anak. pengaruh tersebut terjadi karena keberadaannya di dalam masyarakat yaitu mencakup media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.[20]

Untuk terciptanya suatu kreativitas, faktor yang dapat mendukung perkembangan kreativitas pada anak menurut Hurlock yaitu :

a. Waktu, anak kreatif membutuhkan waktu untuk menuangkan ide/gagasan atau konsep-konsep dan mencobanya dalam bentuk baru atau original. Anak usia dini jika sudah mencoba sesuatu mereka tidak mau atau sulit untuk pindah pada kegiatan yang lain.
b. Kesempatan menyendiri, anak membutuhkan waktu dan kesempatan menyendiri untuk mengembangkan imajinasinya. Adakalanya anak tidak ingin bergabung dengan teman-temannya karena sedang melakukan sesuatu yang menarik perhatiannya.
c. Dorongan, terlepas seberapa jauh hasil belajar anak memenuhi standar orang dewasa, mereka

[20] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). Hlm 54-62

memerlukan dorongan atau motivasi untuk kreatif, bebas dari ejekan. Anak kreatif biasanya dianggap tidak sama dengan teman lain dan mungkin berbuat sesuatu yang aneh menurut orang dewasa dan membuat orangtua khawatir.

d. Sarana, untuk merangsang dorongan eksperimen dan eksplorasi perlu disediakan sarana bermain.[21]

Carlk berpendapat faktor-faktor yang mendukung kreativitas anak adalah sebagai berikut:

a) Situas yang menghadirkan ketidaklengkapan serta keterbukaan.
b) Situasi yang memungkinkan dan mendorong timbulnya banyak pertanyaan.
c) Situasi yang dapat mendorong dalam rangka menghasilkan sesuatu.
d) Situasi yang mendorong tanggung jawab dan kemandirian.

[21] Nuryati & Nuni Yuniawati, 'Peningkatan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Kelas SD Awal Usia 6-8 Tahun Melalui Metode Praktikum Membatik', *As-Sibyan : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.1 (2019), hlm 5

e) Situasi yang menekankan inisiatif diri untuk menggali, mengamati, dan memperkirakan.

f) Pengembangan potensi kreativitas secara lebih luas akan memberikan pandangan dunia secara lebih bervariasi.

g) Perhatian dari orang tua terhadap minat anaknya, stimulasi dari lingkungan sekolah dan motivasi diri.[22]

Adapun faktor penghambat pengembangan kreativitas sebagai berikut :

1. Membatasi rasa ingin tahu anak.
2. Terlalu menekankan peran berdasarkan perbedaan jenis kelamin.
3. Terlalu banyak melarang anak.
4. Terlalu menekankan anak, sehingga anak memiliki rasa malu.
5. Sering memberikan kritik yang bersifat destruktif.[23]

B. Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint*

1. Definisi Motif Batik

[22] Ayu Sri Menda Br Sitepu, *Pengembangan Kreativitas Siswa* (Medan: Geupedia, 2019). hlm 146-147

[23] *Ibid*

Batik telah berkembang dari masa ke masa dan menjadi budaya yang melekat bagi masyarakat Indonesia. Pengertian tentang batik adalah kesenian gambar di atas kain untuk pakaian yang menjadi sebuah kebudayaan keluarga raja-raja Indonesia (Jawa) pada zaman dahulu. Pada awalnya batik hanya digunakan dikalangan keraton seperti, pakaian raja dan keluarganya serta para pengikutnya. Namun setelah perkembangan jaman, batik meluas sampai ke kalangan masayarakat, dan corak dan motifnya pun semakin berkembang. Perkembangan batik ini merupakan bentuk salah satu perkembangan seni budaya di Indonesia. Batik juga menjadi langkah pemerintah dalam membangun identitas Indonesia, dimana batik dipromosikan menjadi bagian dari warisan budaya dunia tak benda, setelah sebelumnya batik masuk kedalam daftar list warisan budaya dunia tak benda yang ditetapkan oleh UNESCO, bersama keris, wayang kulit dan beberapa seni dan budaya Indonesia lainnya.[24]

[24] Lutfi Maulana Hakim, 'Batik Sebagai Warisan Budaya Bangsa Dan Nation Brand Indonesia', *Nation State Journal of International Studies*, 1.1 (2018), 61–90 <https://doi.org/10.24076/nsjis.2018v1i1.90>. hlm 67

2. Pengertian Teknik *Ecoprint*

Menurut Irianingsih teknik *ecoprint* ialah salah satu cara mengolah kain putih dengan memanfaatkan berbagai dedaunan yang bisa mengeluarkan warna-warna alami.[25]

Ecoprint merupakan teknik percetakan kain yang saat ini sedang digandrungi. Hal ini dikarenakan *ecoprint* memanfaatkan bahan yang berasal dari sumber daya alam sehingga pengolahannya dapat lebih ramah terhadap lingkungan dan juga sangat ekonomis dikarenakan bahannya yang mudah didapat.

Daun merupakan salah satu komponen yang sangat penting bagi kegiatan *ecoprint*. Daun dapat memberi corak yang beraneka ragam pada kain. Bukan hanya corak tetapi juga warna warni yang dihasilkan dari daun yang digunakan. Setiap daun memiliki corak dan warna yang unik. Hal ini sangat menarik untuk dikembangkan karena cukup diminati oleh masyarakat luas.[26]

---

[25] Rachma Hasibuan and Nur Ika Sari Rakhmawati, 'I*novasi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal Melalui Kegiatan Eco Print Di Masa Pandemic Covid-19*', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2021), 1930–42

[26] Ratna Saraswati and Ratri Candra Restuti, '*Buku Pemanfaatan Daun Untuk Ecoprint Dalam Menunjang Pariwisata*

Teknik *ecoprint* dalam membuat motif batik dilakukan dengan cara *pounding* yaitu memukulkan daun atau bunga ke atas kain menggunakan palu. *pounding* ini ibarat mencetak motif daun pada kain. Palu dipukulkan pada daun yang telah diletakkan di atas kain yang ditutup dengan plastik untuk mengekstrak warna. Memukul dimulai dari pinggir daun kemudian mengikuti alur batang daun. Tanaman yang digunakan merupakan tanaman yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap panas, karena hal tersebut merupakan faktor penting dalam mengekstrak warna.[27]

Dalam teknik *ecoprint* juga dikenal proses *pounding*. Proses *pounding* dapat dikatakan lebih sederhana karena tanpa melakukan proses pewarnaan pada kain.

3. Proses Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint*

Pembuatan motif batik dengan teknik *ecoprint* sangat tergantung pada ketersediaan bahan alami

---

M . H . Dewi Susilowati Ratri Candra Restuti Fajar Dwi Pamungkas Departemen Geografi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam I Indonesia Universitas', October, 2020, 1–102.

[27] Sheyla Octariza & Siti Mutmainah, Jurnal Seni Rupa, 'Teknik *Pounding*Pada Anak Sanggar', 9.2 (2021), 308–17

yang digunakan sebagai bahan baku utama *ecoprint*. Bahan baku utama pembuatan teknik *ecoprint* adalah berbagai jenis daun-daunan yang tersedia di sekitarnya.[28] Berikut merupakan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* diantaranya:

1. Kain dengan ukuran 30x30 CM
2. Plastik/ isolasi
3. Daun, Jika ingin terlihat lebih artistik bisa juga menggunakan bunga.
4. Palu kayu
5. Tawas
6. Air

Ada beberapa langkah dalam pembuatan motif batik dengan teknik *ecoprint* adalah sebagai berikut:

1. Siapkan bahan kain yang sudah dipotong.
2. Tempelkan dedaunan yang diinginkan untuk membentuk pola diatas kain.
3. Tutup plastik yang memiliki lebar sama dengan kain.

[28] Endah Saptutyningsih and Dyah Titis Kusuma Wardani, 'Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Produk Ecoprint Di Dukuh Iv Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo', *Warta LPM*, 21.2 (2019), 18–26 <https://doi.org/10.23917/warta.v21i2.6761>.

4. Pukul dengan menggunakan palu kayu hingga warna daun menempel di kain.
5. Daun diangkat secara perlahan, kemudian tunggu hingga kering.
6. Proses selanjutnya adalah kain direndam dalam air campuran tawas selama 5 menit. Proses ini berguna untuk melekatkan zat pewarna pada bahan kain.
7. Jemur kain yang sebelumnya direndam dalam air campuran tawas hingga kering.[29]

4. Membuat motif batik Untuk Anak Usia 4-5 Tahun

Batik merupakan kegiatan yang menyenangkan karena kegiatan ini memiliki kualitas khusus yaitu perubahan warna. Kerajinan masyarakat kontemporer telah mengembangkan kerajinan ini menjadi pribadi ekspresi seni dan diakui secara luas untuk efek yang tidak biasa dan kemungkinan kreatif. Kegiatan membuat motif batik dapat digunakan guru untuk memperkenalkan berbagai kegiatan belajar yang

[29] Ratna Saraswati and Ratri Candra Restuti, 'Buku Pemanfaatan Daun Untuk *Ecoprint* Dalam Menunjang Pariwisata M . H . Dewi Susilowati Ratri Candra Restuti Fajar Dwi Pamungkas Departemen Geografi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam I Indonesia Universitas', October, 2020, 1–102.

berhubungan dengan daerah, seperti belajar dari berbagai budaya dan proses pencetakan kain.

Kegiatan membuat motif batik dapat diberikan kepada anak-anak. Anak selalu ingin belajar melakukan hal- hal yang baru. Anak belajar dari lingkungan sekitar. Kegiatan bagi anak usia dini dimulai dari lingkungan yang paling dekat dengan anak berlanjut ke arah lingkungan yang lebih jauh. Penggunaan media membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* pada anak usia dini perlu diperhatikan aspek keamanannya. Aspek keamanan ini adalah keamanan anak dalam menggunakan media membatik.[30]

Berdasarkan uraian diatas bahwa kegiatan membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* untuk anak usia 4-5 tahun adalah kegiatan yang menyenangkan dan sederhana, dengan menggunakan bahan dasar yaitu daun dan bunga.

C. Anak Usia 4-5 Tahun

1. Pengertian Anak Usia Dini

Anak Usia Dini yang dikemukan oleh NAEYC (National Assosiation Education for Young

[30] Lina Indra Kartika, 'Kegiatan Membatik Pada Anak Usia 7-8 Tahun Di Sanggar Seni Dan Budaya', *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 20.XI (2009), 25–31 <https://doi.org/10.21009/pip.202.3>.

Chlidren) adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0-8 tahun. Anak usia dini merupakan sekelompok manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Pada usia tersebut para ahli menyebutnya sebagai masa emas (Golden Age) yang hanya terjadi satu kali dalam perkembangan kehidupan manusia. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada fisik, kognitif, sosial emosional, bahasa, dan kreativitas yang seimbang sebagai peletak dasar yang tepat guna pembentukan pribadi yang utuh.

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0 – 6 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.[31]

[31] tatik Ariyanti, 'Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Karakteristik anak usia dini yang khas menurut Richard D. Kellough adalah:

a. Anak itu bersifat Egosentris

Anak cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri. Hal ini dapat dilihat dari perilakunya seperti masih berebut alat- alat mainan, menangis bila menghendaki sesuatu yang tidak dipenuhi oleh orang tuanya.

b. Anak Memiliki Rasa Ingin Tahu Yang Besar

Menurut persepsi anak, dunia ini dipenuhi dengan hal-hal yang menarik dan menakjubkan. Hal ini menimbulkan rasa keingintahuan anak yang tinggi. Rasa keingintahuan san- gatlah bervariasi, tergantung dengan apa yang menarik perhatiannya.

c. Anak adalah Mahluk Sosial

Anak senang diterima dan berada dengan teman sebayanya. Mereka senang bekerja sama dalam membuat rencana dan menyelesaikan pekerjaannya. Mereka secara bersama saling

---

Education For Child Development', Dinamika :*Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, VIII (2016). Hlm 56

memberikan semangat dengan sesama temannya. Anak membangun konsep diri sendiri melalui interaksi sosial.

d. Anak Bersifat Unik

Anak merupakan individu yang unik di mana masing-masing memiliki bawaan, minat, dan latar belakang kehidupan yang berseda satu dengan yang lainnya.

e. Anak Umumnya Kaya Dengan Fantasi

Anak senang dengan hal-hal yang bersifat imajinasi, sehingga pada umumnya ia kaya dengan fantasi. Anak dapat bercerita melebihi pengalaman-pengalaman aktualnya.

f. Anak memiliki daya konsentrasi yang pendek

Pada umumnya anak sulit untuk berkonsentrasi pada suatu kegiatan dalam jangka waktu yang lama. Ia selalu cepat mengalihkan perhatian pada suatu kegiatan dalam jangka waktu yang lama. Ia selalu cepat mengalihkan perha- tian pada kegiatan lain, kecuali memang kegiatan tersebut selain menyenangkan juga bervariasi dan tidak membosankan.

g. Anak merupakan masa belajar yang paling potensial

Hal ini disebabkan bahwa selama rentang waktu usia dini, anak mengalami berbagai pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat dan pesat pada berbagai aspek. Pada periode ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat.[32]

Anak usia 4 - 6 tahun memiliki karakteristik antara lain :

1) Berkaitan dengan perkembangan fisik, anak sangat aktif melakukan berbagai kegiatan. Hal ini bennanfaat untuk mengembangkan otot-otot kecil maupun besar.
2) Perkembangan bahasa juga semakin baik. Anak sudah mampu memaharni pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya dalam batas-batas tertentu.
3) Perkembangan kognitif (daya pikir) sangat pesat, ditunjukkan dengan rasa ingin tahu

[32] Aris Priyanto, '*Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain*', *Journal.Uny.Ac.Id*, 2, 2014. hlm 42-43

anak yang luar biasa terhadap lingkungan sekitar. Hal itu terlihat dari seringnya anak menanyakan segala sesuatu yang dilihat.[33]

3. Tujuan PAUD

Tujuan PAUD Secara umum adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup sehingga pada akhirnya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Secara khusus kegiatan PAUD bertujuan, antara lain :

a. Anak mampu melakukan ibadah, mengenal dan percaya akan ciptaan Tuhan Dan Mencintai sesama.
b. Anak mampu mengelola mengelola ketrampilan tubuh termasuk gerakan-gerakan yang mengontrol gerakan tubuh, gerakan halus, gerakan kasar, serta menerima rangsangan pancaindra .
c. Anak mampu mengguanakan bahasa untuk pemahaman bahasa pasif dan dapat berkomunikasi secara efektif yang bermanfaat untuk berpikir dan belajar.

[33] *Meity H. Idris, 'Karakteristik Anak Usia Dini'*, *Permata : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2016, hlm 39

d. Anak mampu berfikir logis, kritis, memberikan alasan, memecahkan masalah.
e. Anak mampu mengenal lingkungan alam, lingkungan sosial, menghargai keberagaman sosial dan budaya.
f. Anak memiliki kepekaan terhadap irama, nada, bertepuk tangan, serta menghargai hasil karya yang kreatif.[34]

D. Kajian Pustaka Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan berjudul :

Pertama Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah jurnal yang berjudul "Pengaruh Membatik *Ecoprint* Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak Di Taman Kanak-Kanak". Dalam penelitian ini menunjukan bahwa membatik *Ecoprint* dapat menambah wawasan dalam mengembangkan kreativitas anak. [35]

Kedua Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah jurnal yang berjudul "Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal Melalui Kegiatan *Ecoprint* Di Masa

[34] Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran PAUD*. hlm 17

[35] Yeyen Fatmala & Sri Hartati, 'Pengaruh Membatik *Ecoprint* Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak Di Taman Kanak-Kanak', *Jurnal Pendidikan Tambusari*, 4.2 (2020)

Pandemic Covid-19". Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa Melalui kegiatan membatik *ecoprint* ini anak mampu menciptakan sebuah karya yang menarik dengan berbagai motif dari bunga dan dedaunan.[36]

Ketiga Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah skripsi saudara dela marisa yang berjudul "Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Seni Membatik Dengan Mengecap Dari Buah Belimbing Di Tk Harapan Ibu Sukarame Banda". Hasil penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengembangkan kreativitas anak melalui seni membatik.[37]

E. Kerangka Berfikir

Kreativitas sangat penting dikembangkan melalui pendidikan sejak usia dini dengan kreativitas maka seseorang dapat mewujudkan ide, gagasan pada dirinya. Kreativitas merupakan alur dari individu yang bertujuan untuk

[36] Rachma Hasibuan and Nur Ika Sari Rakhmawati, 'Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal Melalui Kegiatan Eco Print Di Masa Pandemic Covid-19', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2021)

[37] Dela Marisa, 'Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Seni Membatik Dengan Mengecap Dari Buah Belimbing Di Tk Harapan Ibu Sukarame Bandar Lampung', 8.5 (2019), 55.

mewujudkan dirinya. Selain itu, kreativitas sebagai kemampuan untuk memecahkan suatu masalah.

Pada penelitian ini, secara garis besar dapat dilihat melalui peta konsep dibawah ini.

Gambar 1. Kerangka Berpikir

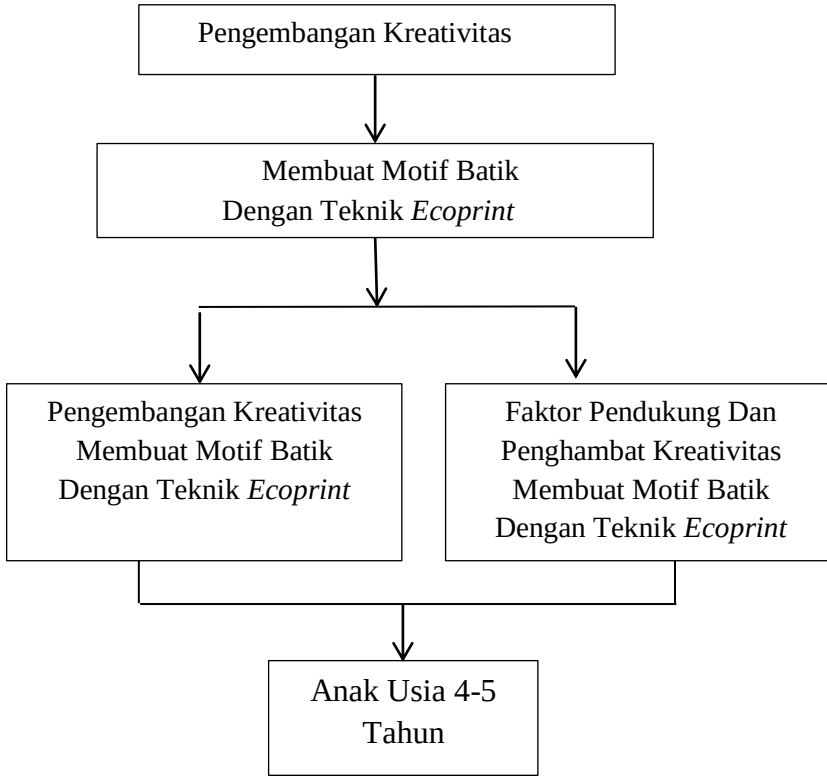

BAB III

METODE PENELITIAN

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari metode penelitian yang menjadi pedoman supaya kegiatan penelitian dapat berjalan dengan baik. Sebuah penelitian akan mencapai hasil yang maksimal, jika peneliti mengerti dan memahami metode apa yang akan dipilih dalam penelitian tersebuat. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, hal ini dikarenakan peneliti ingin mendeskripsikan Pengembangan Kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* di PAUD Assalam. Mengingat kreativitas anak sangat penting dan perlu diterapkan sehingga dapat menstimulasi perkembangan anak.[38]

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang

[38] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008). Hlm 35

alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[39]

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Tempat penelitian di PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Kabupaten Kendal dengan jumlah sampel penelitian 14 peserta didik, dengan masing-masing peserta didik yang berasal dari peserta didik kelompok A Usia 4-5 tahun yang akan menjadi objek penelitian.

2) Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 membutuhkan waktu satu bulan.

[39] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009). Hlm 15

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Adapun sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data primer adalah data utama yang akan diolah dan dianalisa bersumber dari observasi dan wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru kelas serta peserta didik.

b. Data sekunder adalah data pelengkap yang masih berkaitan dengan penelitian. Data ini diperoleh dari data-data penelitian anak, hasil karya anak.

D. Fokus Penelitian

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka peneliti memfokuskan penelitiannya tentang Pengembangan Kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. dengan menggunakan teknik pengumpulan data, maka peneliti akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. [40] Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan sumber data secara lisan dan tertulis, sehingga dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Pengamatan melihat secara langsung, mencatat keadaan yang sebenarnya terjadi sehingga memperoleh data yang otentik. Observasi dilaksanakan secara langsung untuk mengetahui proses pembelajaran Pengembangan Kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal,

[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. Hlm 224

observasi ini peneliti terlibat kegiatan yang sedang terjadi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang guna mendapatkan informasi melalui tanya jawab.[41] Wawancara dilaksanakan dengan pendidik PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti sumber tertulis berbagai informasi.[42] Dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperoleh perlengkapan dalam penelitian dan memperjelas keaslian data. Data yang diperoleh diantaranya profil lembaga PAUD Asaalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal yang didalamnya berisikan sejarah berdirinya, visi, misi dan tujuan disini peneliti juga mendapat data nama peserta didi usia 4-5 tahun,

[41] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revi (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017). hlm 174-186

[42] Maryam B Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (yogyakarta: PT KANISUS, 2021). hlm 117

struktur organisasi sekolah, keadaan sekolah dan sarana prasarana yang ada di PAUD Asaalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penentuan uji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi dalam pengujian ini diartikan sebagai pengecekan data berbagi sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Adapun triangulasi yang akan digunakan peneliti antara lain:

1. Triangulasi sumber

   Triangulasi sumber untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berberapa sumber. Narasumber yang peneliti jadikan penelitian adalah kepala sekolah guru kelas dan peserta didik.

2. Triangulasi teknik

   Triangulasi teknik untuk menguji data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang

sama dengan teknik yang berbeda membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara terkait pengembangan kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* di PAUD Asaalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi serta memilih mana yang lebih penting dipelajari sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Proses analisis ada 3 unsur

a. *Data Reduction* (Reduksi Data) yaitu menyederhanakan atau merangkum hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yng jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. *Data Display* (Penyajian Data) yaitu menyajikan data dengan memberikan

gambaran yang jelas tentang hasil penelitian yang sudah diteliti, ditulis secara sistematis mengacu pada rumusan masalah. Artinya penyajian data untuk menjawab permasalahan berdasarkan penelitian.

c. *Verifikasi* (Verification) yaitu melihat kembali penelitian supaya memperoleh pemahaman yang lebih tepat dan jelas agar simpulan penelitian tersebut dipercaya keasilannya.[43]

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017). hlm 333-345

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Sejarah PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

PAUD Assalam Desa Galih berdiri pada tahun 2009 Dibawah pimpinan Ibu Masruroh,S.Pd.I selaku pengelola dan kepala PAUD Assalam Galih. Tanah yang digunakan untuk gedung PAUD merupakan tanah milik PAUD Assalam. Adapun ukuran tanah yang digunakan PAUD Assalam Galih adalah panjang sebelah utara 32 m2, panjang sebelah selatan 34 m2, Lebar sebelah timur 11 m2, Lebar sebelah barat 16 m2 dan keseluruhan luasnya adalah 510 m2. Seiring dengan terus berkembangnya PAUD Assalam sekarang sudah mempunyai 4 ruang. Di PAUD Assalam galih merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai dasar agama kepada anak didik melalui mengaji qiro'ati dan meletakan pondasi kepada anak beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Letak PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal, cukup strategis dan mudah dijangkau menggunakan alat transportasi pribadi maupun umum yang letaknya berada di Jalan Al Idris RT. 02 RW.01 Galih Gemuh Kendal. Kondisi lingkungan PAUD Assalam sepertinya sudah mendukung dengan suasana kondusif, PAUD Assalam. Serta jauh dari pasar tradisional, supermarket, sehingga anak merasa nyaman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Selanjutnya kami terus berbenah diri untuk meningkatkan mutu layanan penguatan lembaga kami sedang mepersiapkan diri untuk pengajuan akriditasi tahun ini. Dalam operasional selanjutnya kami selalu mengikuti perkembangan kurikulum mulai dari PKB 2004,Permendikbud no 58 tahun 2009,dan saat ini Permendikbud nomor 137 tentang standar PAUD dan 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 13. Dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia semua pendidik mengikuti pengembangan diri melaui bintek, diklat dan pelatihan, juga studi lanjut.

2. Visi dan Misi PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

a. Visi

Mewujudkan anak yang soleh , sehat mandiri, dan berkarakter.

b. Misi

1) Meletakan pondasi kepada anak beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2) Menumbuhkembangkan anak sehat sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan anak.
3) Mendidik anak untuk terbiasa mandiri.
4) Mendidik anak agar senantiasa bersikap ceria.

3. Data Pendidik PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

Jumlah guru PAUD Assalam berjumlah 3 orang dengan satu kepala sekolah. Guru yang ada di PAUD Assalam diantaranya 2 sudah berpendidikan S1 PAUD, sedangkan satu guru masih dalam proses melanjutkan pendidikan. Adapun data keadaan guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1

Data Pendidik PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal

No	Nama	Tempat dan Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Mengajar Kelompok
1.	Masruroh,S.Pd.I	Kendal, 26 Maret 1981	S1 PAI	Kepala Sekolah
2.	Yulianti Niah Ningrum,S.Pd	Kendal,14 Juli 1987	S1 PAUD	Kelompok TK B
3.	Fitrotunmuna khairunnisak,S.Pd	Kendal, 27 November 1997	S1 PAUD	Kelompok TK A
4.	Etna Iyana Miskiyah	Kendal, 31 Agustus 1998	SMA	Kelompok Bermain (KB)

Sumber : Dokumentasi PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal

4. Sarana prasarana PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

a. Sarana yang digunakan :
   1) Gedung : hak pakai
   2) Ruang kelas : 4 ruang
   3) Ruang kantor: 1 ruang
   4) Toilet : 1 ruang
   5) Tempat cuci tangan : 5 buah
   6) Taman bermain : 2 Area
   7) Meja Guru : 4 buah
   8) Kursi guru : 6 buah

9) Meja Murid : 25 buah
10) Kursi Murid : 90 buah
11) Lemari : 2 buah
12) Etalase : 2 buah
13) Papan tulis : 4 buah
14) Loker : 2 buah
15) Tempat sampah tong : 2 buah
16) Tempat sampah : 5 buah
17) Sapu : 4 buah
18) Karpet : 8 buah

b. Fasilitas

1) Speaker /salon : 1 buah
2) Air PDAM
3) Instalasi Listrik : 450 daya
4) Internet laptop : 2 buah
5) Printer : 2 buah

Sumber : Dokumentasi PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal

5. Struktur Organisasi Kepengurusan PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Kepengurusan

PAUD Assalam

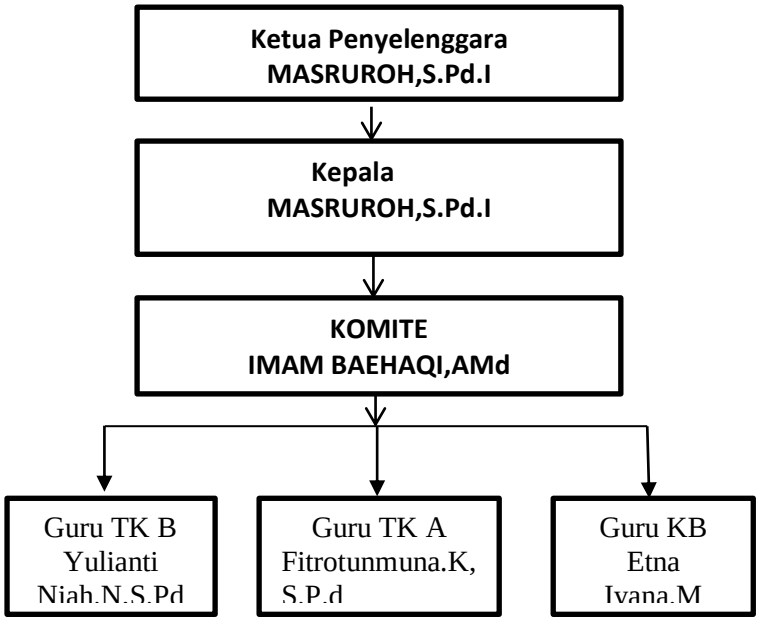

Sumber : Dokumentasi PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal

6. Peta Lokasi Lembaga PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

Gambar 4.2

Peta Lokasi Lembaga PAUD Assalam

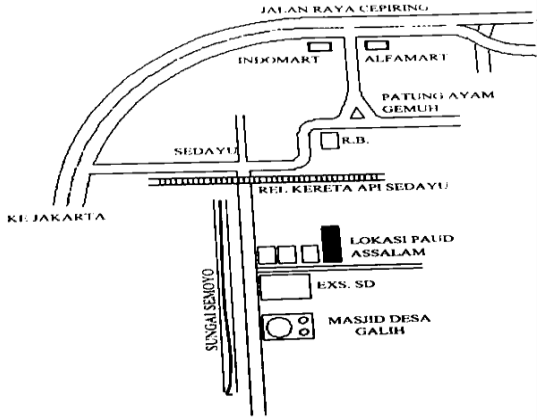

Sumber : Dokumentasi PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal

B. Analisis Data

1. Pengembangan Kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang bertujuan untuk memfasilitasi seluruh aspek perkembangan secara menyeluruh, Maka dari itu lembaga PAUD perlu menyediakan kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak salah satunya yaitu kreativitas.

Berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi yang telah dilakukan oleh

peneliti bahwa Perkembangan kreativitas perlu ditanamkan pada anak usia dini. Kreativitas yang nantinya akan bermanfaat bagi kedepanya. Sejalan dengan perkembangan zaman saat ini dibutuhkan generasi yang kreatif yang dapat menuangkan ide dan penemuan baru. Maka dari itu perlunya menyediakan kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak salah satunya yaitu kreativitas. Namun tingkat pencapaian perkembangan kreativitas anak berbeda.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwasanya Kreativitas merupakan kemampuan seseorang yang dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dalam menciptakan hal-hal yang baru atau sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru, menemukan cara-cara dalam pemecahan masalah, dan membuat ide-ide baru yang belum pernah ada.[44]

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala PAUD Assalam, yaitu:

> "Yang saya ketahui pengembangan kreativitas hahwa anak usia 4-5 tahun itu imajinasinya sangat baik dan rasa ingin tahunya sangat

[44] Diana Vidya Fakhriyani, 'Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini', *Wacana Didaktika*, 4.2 (2016), 193–200 <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.4.2.193-200>. Hlm 195

besar. Jadi perlunya stimulasi untuk mengembangkan kreativitas."[45]

Hal tersebut sependapat dengan hasil wawancara peneliti dengan Guru Kelas Kelompok A mengungkapkan bahwa:

"Pengembangan kreativitas itu menurut saya mengembangkan hal-hal yang baru sesuai dengan imajinasi yang dimiliki anak, supaya anak menjadi seseorang yang mempunyai jiwa kreatif."

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala PAUD Assalam dan guru kelas, bahwa perlunya rangsangan aspek perkembangan anak usia dini, anak dapat bertambah pengetahuan atau wawasan dan sering mengajukan pertanyaan sehingga anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Peneliti melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran di PAUD Assalam. Sebelum kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik kepada siswa yaitu mengaji qiroati dilanjutkan senam pagi, hari rabu praktik ibadah sholat, hari kamis tari-tarian nusantara, baris sebelum masuk kelas, guru memberikan salam pembuka, absen ke anak, menanyakan kabar,

[45] Hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Masruroh pada hari Kamis, 12 Mei 2022 pukul 09.00 WIB

menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan.[46]

Metode merupakan cara guru dalam penyampaian ketika mengajar, dengan adanya metode belajar dapat memudahkan anak dalam mengatahui materi pembelajaran . Guru menggunakan metode demonstrasi untuk menyampaikan materi pembelajaran. Sering disebut bahwa anak usia dini belajar sambil bermain. Guru juga harus profesional dalam meciptakan suasana belajar bagi anak supaya tidak mudah bosan, menyenangkan, dan tidak monoton. Kunci anak yang kreatif terletak pada guru yang kreatif juga, adanya inovasi dalam kegiatan maupun media pembelajaran yang membuat anak lebih tertarik terhadap kegiatan.

Sebagaimana yang diungkapkan peneliti oleh Guru Kelas Kelompok A bahwa:

> "Metode demonstrasi. Karena disini saya mencontohkan membuat batik setelah selesai memberikan contoh , anak kelompok A meniru dan mengikutinya. Pengembangan kreativitas melalui membatik supaya anak memiliki kemampuan berpikir kreatif. Suasana belajar bagi anak juga menyenangkan, sejatinya anak

[46] Hasil Observasi pada tanggal 13 April 2022

usia dini itu belajar sambil bermain supaya anak tidak mudah bosan."[47]

Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan memperlihatkan kepada seluruh peserta didik yang berada dikelas tentang cara melakukan sesuatu. Metode ini menekankan pada pengamatan, sehingga anak belajar langsung dan anak akan mudah memahami.[48] Adapun pengembangan kreativitas adalah dari kegiatan meniru yang dapat dikembangankan diantaranya kelincahan, kelancaran, keluwesan, keaslian dan ketelitian.

Pendidikan anak usia dini identik dengan belajar sambil bermain maka dari itu guru juga bisa menciptakan suasana yang nyaman bagi anak dengan kegiatan yang bervariatif dan tidak monoton.

Hasil observasi dan wawancara diatas didukung dengan dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 4.3

[47] Hasil wawancara dengan guru kelas kelompok A Ibu Fitrotulmuna.K. pada hari Selasa, 17 Mei 2022 pukul 11.00 WIB

[48] Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, Cetakan ke-1 (Jakarta: Kencana, 2020). Hlm 83

Pelaksanaan Pengembangan Kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* Menggunakan Metode Demonstrasi.

Guru sebagai fasilitator yang akan mengarahkan anak selama pembelajaran untuk itu dibutuhkan guru yang profesional dan kreatif hasil wawancara dengan Kepala PAUD Assalam mengatakan bahwa:

> "Iya mbak, guru berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pelayanan yang terbaik, dengan kegiatan membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* ini anak dapat memperoleh inovasi baru, anak usia 4-5 tahun kreativitasnya sudah berkembang dengan baik."[49]

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah bahwa kegiatan membatik ini dapat menciptakan

[49] Hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Masruroh pada hari Kamis, 12 Mei 2022 pukul 09.00 WIB

sebuah karya seni dengan didampingi guru yang kompeten anak mendapatkan sebuah pengalaman baru bagi mereka sehingga aspek perkembangan anak meningkat.

Pemanfaatan media dapat mempercepat proses penyerapan materi, maka perlu pemilihan media yang mudah didapatkan dan tepat untuk anak usia dini,[50] Penggunaan bahan akan mempengaruhi pengetahuan anak, bermain dan mengekspresikan ide. Bahan yang digunakan anak dapat menstimulasi daya kreatif imajinasi anak. Memanfaatkan lingkungan alam akan merangsang bakat dan potensi yang dimiliki anak. Lingkungan alam kaya akan mengembangkan potensi anak di karenakan alam tidak habis-habis, dan alam sangat berlimpah. Melalui alam, anak akan belajar dengan bermain disekitarnya. Lingkungan alam tidak hanya akan berpengaruh terhadap perkembangan tubuh anak, tetapi memberikan pengalaman yang nyata bagi anak.[51]

sebagaimana diungkapkan oleh Kepala PAUD Assalam bahwa:

[50] Hasil Observasi pada tanggal 18 April 2022

[51] Nadia Fauziah, 'Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak', *Jiv*, 8.1 (2013), 23–30 <https://doi.org/10.21009/jiv.0801.4>. hlm 25

> "Bertujuan untuk mengasah kreativitas, harapannya supaya mampu mengembangkan kreativitas anak walaupun hanya memanfaatkan daun dan bunga yang berasal dari alam sebagai medianya dan juga dapat meningkatkan kreativitas guru."[52]

Hal tersebut sependapat dengan hasil wawancara peneliti dengan Guru Kelas Kelompok A mengungkapkan bahwa:

> "Kegiatan membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* ini bisa dikatakan hemat biaya, karena daun dan bunga dijadikan bahan utama membatik yang mudah didapat dan banyak dilingkungan sekitar. Yang bertujuan untuk menambah pengetahuan anak. Bentuk dari kegiatan ini seperti bermain. Teknik yang diajarkan saat membuat motif batik juga sangat sederhana."

Berdasarkan hasil wawancara peneliti oleh Kepala PAUD dan guru kelas Kelompok A dapat diketahui bahwa pengembangan kreativitas Membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* anak dapat mengkreasikan penggunaan daun dan bunga yang memiliki nilai estetika atau keindahan. Pemilihan media yang tepat guna mengembangakan kreativitas yang bertujuan untuk menambah pengatahuan anak. Media yang digunakan berasal dari lingkungan

[52] Hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Masruroh pada hari Kamis, 12 Mei 2022 pukul 09.00 WIB

sekitar mudah ditemui, sehingga dapat menghemat biaya.

Untuk tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien, diperlukan perencanaan. Sebelum pembelajaran dilaksanakan terelebih dahulu guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Dengan guru membuat RPPH ini akan mempermudah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sebagaimana yang diungkapkan Kepala PAUD Assalam yaitu :

> "Kalau untuk RPPH guru sudah mempersiapkan tinggal disesuaikan dengan temanya saja mbak, lalu untuk kegiatan membatik ini masuk dikegiatan seni. Biasanya guru PAUD Assalam membuat RPPH sehari sebelum pembelajaran sudah disiapkan, para guru juga saling bertukar pendapat, juga ada yang *searching* di internet/*google*."[53]

Berdasarkan hasil wawancara oleh Kepala PAUD Assalam dapat diketahui bahwa proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Sebelum kegiatan belajar dilaksanakan guru membuat perencaanaan apa saja yang akan diajarkan kepada anak seperti RPPH yang

[53] Hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Masruroh pada hari Kamis, 12 Mei 2022 pukul 09.00 WIB

merupakan acuan bagi guru supaya pembelajaran tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai.

Pemberian kegiatan untuk mengembangkan kreativitas tidak hanya disekolah saja akan tetapi saat anak dirumah diberikan stimulasi dari orang tua supaya kreativitas anak menjadi berkembang secara optimal. Sebagaimana yang diungkapkan orang tua Kelompok A bahwa:

> "Sering mbak, seperti kegiatan mewarnai, menggambar, menyusun benda. Dan saya membiarkan anak melakukan apa saja sesuka hatinya."[54]

Kegiatan yang dapat menunjang pengembangan kreativitas diantaranya yaitu 3M yaitu mewarnai, menggambar dan menyusun. Orang tua juga turut serta dalam proses Pengambangan kreativitas, dan orangtua memberikan kebebasan kepada anak tanpa adanya paksaan. Orang tua juga membiarkan anak melakukan kegiatan apa saja sesuka hatinya.

Dalam sebuah karya terutama membatik dengan menuangkan ide ataupun gagasan yang baru. Hal ini anak di perkenalkan batik supaya mengetahui ragam

[54] Hasil wawancara dengan orang tua kelompok A. pada hari Rabu, 18 Mei 2022 pukul 12.30 WIB

budaya yang ada diIndonesia. Hasil wawancara peneliti dengan Kepala PAUD Assalam bahwa:

> "Menurut saya membuat motif batik itu salah satu seni kebudayaan Indonesia yang harus dilestarikan sejak usia dini. Maka perlu dikembangkan untuk anak sebagai generasi penerus bangsa. Membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* ini caranya yaitu ditumbuk dengan palu dengan ukuran yang mampu digunakan oleh anak"[55]

Dikuatkan dengan pendapat guru kelompok A yaitu:

> "Baik yang saya ketahui dari membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* itu memberikan corak warna berupa bentuk daun/bunga ke kain putih dengan cara memukul, untuk anak usia dini yang bertujuan untuk megenalkan budaya Indonesia yaitu membatik, selanjutnya yang terpenting itu anak diberikan kebebasan. supaya anak bisa mengekspresikan dirinya melalui kegiatan seni"[56]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala PAUD Assalam dan guru Kelompok A bahwa kegiatan membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* ini aspek perkembangan seni anak dapat berkembang.

[55] Hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Masruroh pada hari Kamis, 12 Mei 2022 pukul 09.00 WIB

[56] Hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Masruroh pada hari Kamis, 12 Mei 2022 pukul 09.00 WIB

Proses pembuatan dalam membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* perlu diperhatikan langkah atau cara guna tercapainya kegiatan pembelajaran yang baik. Sebagaimana yang diungkapkan peneliti oleh Guru Kelas Kelompok A bahwa:

> "Untuk proses pembuatanya dengan mempersiapkan bahan baku yaitu kain, daun dan bunga. Tempelkan daun diatas kain setelah itu ditutup menggunakan plastik, anak diminta memukul pola daun sampai selesai. Selama proses pembuatan anak melakukan kegiatan secara mandiri. Kegiatan membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* ini dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang telah diterapkan dengan pembelajaran berulang-ulang saat tema negaraku dan tumbuhan saya menerapkan mbak agar perkembangan kreativitas anak berkembang dengan optimal."[57]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala PAUD Assalam dan guru Kelompok A bahwa kegiatan membatik menyenangkan dan sederhana, untuk anak usia 4-5 Tahun. Proses membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* dilaksanakan secara berkelanjutan tidak hanya diterapkan satu kali akan tetapi berulang-ulang.

[57] Hasil wawancara dengan guru kelas kelompok A Ibu Fitrotulmuna.K. pada hari Selasa, 17 Mei 2022 pukul 11.00 WIB

Perlu diperhatikan bahwa anak melakukan kegiatan membatik secara mandiri, hal tersebut anak usia 4-5 tahun di PAUD Assalam anak sudah percaya diri. Berdasarkan uraian diatas bahwa kegiatan membatik untuk anak usia 4-5 tahun adalah kegiatan yang menyenangkan dan sederhana.

Perkembangan kreativitas pun dapat respon dari anak. anak sangat senang, anak juga memamerkan karya ke teman, guru dan orang tua. Yang dirasakan oleh orang tua ketika dirumah anak sudah mampu membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* dengan mengajak orang tua dan teman sebayanya. Anak juga dapat berkreasi dengan media yang ada dilingkungan

Hasil observasi dan wawancara diatas didukung dengan dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 4.4

Kegiatan Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint*

Anak tertarik dengan kegiatan kreatif, mandiri dan percaya diri. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru Kelompok A, yaitu:

> "Iya mbak, mereka sangat antusias terhadap kegiatan membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*.. Anak semangat dalam membuat sebuah karya terutama membatik. Dan memperlihatkan karya kepada temannya, guru dan orangtua."[58]

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan orangtua anak Kelompok A bahwa:

> "Iya, kreativitas anak saya sudah berkembang, anak menceritakan tentang kegiatan hari ini. Jika dirumah bermain dengan saya dan teman sebayanya anak senang mengumpulkan daun, bunga dan langsung membuat batik susuai apa yang diinginkan tanpa adanya paksaan."[59]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala PAUD Assalam dan guru Kelompok A bahwa anak bercerita kepada orangtua tentang kegiatan yang telah dilakukan dengan rasa senang. Dapat dilihat dari ekspresi anak PAUD Assalam ini sangat antusias sekali. Mereka juga memamerkan hasil karyanya ke teman, guru dan orang tua.

[58] Hasil wawancara dengan guru kelas kelompok A Ibu Fitrotulmuna.K. pada hari Selasa, 17 Mei 2022 pukul 11.00 WIB

[59] Hasil wawancara dengan orang tua kelompok A. pada hari Rabu, 18 Mei 2022 pukul 12.30 WIB

Disamping itu dapat menjadikan kebanggaan tersendiri bagi anak.[60]

Tabel 4.2

Observasi Penelitian Pengembangan Kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal

No	Nama	Indikator pencapaian Perkembangan			Keterangan
		1	2	3	
1.	Agam	BSH	MB	BSH	BSH
2.	Aghisni	MB	BSH	BSH	BSH
3.	Alvin	BSH	MB	BSH	BSH
4.	Atar	MB	BSH	MB	MB
5.	Arsya	BSH	BSH	MB	BSH
6.	Aufar	BSH	BSH	MB	BSH
7.	Faza	BSH	MB	MB	MB
8.	Hanif	MB	MB	BSH	MB
9.	Haqi	BSH	MB	BSH	BSH
10.	Itna	MB	BSH	MB	MB
11.	Kayla	BSH	MB	BSH	BSH
12.	Putri	MB	BSH	BSH	BSH
13.	Rendra	BSH	BSH	MB	BSH
14.	Rafasya	BB	MB	BB	BSH

Keterangan Angka :

1. Anak menciptakan komposisi yang menarik.
2. Anak dapat menyampaikan rasa ingin tahu.
3. Anak tertarik pada kegiatan kreatif.

[60] Hasil observasi pada tanggal 20 April 2022

Keterangan Huruf:

1. BB (Belum Berkembang), apabila anak belum memperlihatkan anda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dengan skor50-59 dengan ciri satu bintang (*).
2. MB (Mulai Berkembang) apabila anak sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten denga skor 60-69 denga ciri bintang dua (**).
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan), apabila anak sudah memperlihatkan berbagai tanda-tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan skor 70-79 dengan ciri bintang tiga (***).
4. BSB (Berkembang Sangat Baik), apabila anak terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten dengan skor 80-100 dengan ciri bintang empat (****).

Bardasarkan tabel diatas perkembangan kreativitas anak di PAUD Assalam dari jumlah 14 peserta didik dalam satu kelas. Terdapat 4 anak

yang perkembangan kreativitasnya mulai berkembang dan 10 anak berkembang sesuai harapan.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pengembangan Kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal

Proses belajar mengajar tidak lepas dari hal-hal yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran. Maka dari itu pendidik mampu memanfaatkan segala sesuatu dengan baik untuk menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran guna mengurangi faktor penghambat proses pembelajaran.

Beberapa hal yang dapat mendukung dalam mengembangkan kreativitas siswa peran guru sebagai seseorang yang bermakna dalam kehidupan anak dengan menumbuhkan sikap percaya diri.[61] Keluarga merupakan faktor yang sangat berperan dalam mengembangkan kreativitas karena orang tua sebagai pendidik petama bagi anak dan orang

[61] euis Kurniati &Yeni Rahmawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, ke 1 (jakarta: jakarta kencana, 2011). Hlm 30-31

tua bertanggung jawab penuh atas pendidikan anaknya.[62]

Setiap anak memiliki tingkat kreativitas yang berbeda, maka perlu dikembangkan sejak dini. Dalam upaya mengembangkan kreativitas tersebut terdapat faktor pendukung dan penghambat perkembangan kreativitas diantaranya :

a. Fator pendukung

Adapun faktor-faktor yang mendukung dalam pengembangan kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* di PAUD Assalam yaitu sarana yang mendukung serta stimulasi. Sarana yang memadahi yang ada di PAUD Assalam merupakan faktor pendukung dalam pengembangan krativitas. Disamping itu, guru harus mampu menguasai teknik *ecoprint*. Guru memberikan stimulasi tekait kegiatan membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*. Kemudia guru memberikan kebebasan kepada anak untuk berekplorasi dan tetap mengawasi anak. Hal ini

[62] Barkah Lestari, 'Upaya Orang Tua Dalam Pengembangan Kreatifitas Anak', *Jurnal Ekonomi DanPendidikan*, 3.1 (2012), 17–24 <https://doi.org/10.21831/jep.v3i1.629>. hlm 20-23

karena bahan yang digunakan mudah ditemukan dalam lingkungan.

Penggunaan media yang mendukung dapat menambah anak untuk berekplorasi dan beimajinasi sesuai dengan kreasi anak. Kemudian faktor pendukung lainnya adalah kerja sama antara orang tua dan pihak sekolah. Orang tua harus mengetahui perkembangan anak saat disekolah. Sehingga orang tidak menyerahkan seratus persen di lembaga. Kegiatan akan berjalan dengan maksimal jika orang tua bepartisipasi.hal ini dikarenakan kegiatan membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* disesuaikan dengan tahapan pekembangan anak.

Seperi yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah PAUD Assalam bahwa:

> "Menurut saya pribadi faktor yang mendukung yaitu ketersediaan sarana dalam menunjang kreativitas dan stimulasi anak secara berkelanjutan. Potensi anak terkait dengan kegiatan membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* ini harus dibimbing dengan baik."[63]

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Guru kelas kelompok A bahwa:

[63] Hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Masruroh pada hari Kamis, 12 Mei 2022 pukul 09.00 WIB

> "Yang mendukung tentunya peran pendidik yang kompeten juga orangtua, dalam mengembangakan kreativitas dan stimulasi orangtua sangat diperlukkan, tidak hanya disekolahan saja akan tetapi juga dirumah"[64]

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah dan guru kelas kelompok A dapat diketahui bahwa ketersediaan sarana dapat mendukung pengembangan kreativitas anak. membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* dapat dijadikan alternatif dengan bahan dasar daun dan bunga mudah ditemukan juga menghemat biaya. Pendidik dan orangtua dalam mengembangkan kreativitas sangat berpengaruh.pendidik harus paham dalam menentukan stimulasi yang tepat. Akan tetapi anak itu tidak hanya mendapatkan stimulasi dari pendidik saja namun dari orangtua.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan fakor pendukung yang sudah dijelaskan sebelumnya, terdapat faktor penghambat dalam pengembangan kreativitas di PAUD Assalam dintaranya berasal dari orang tua dan individu dalam diri anak.

[64] Hasil wawancara dengan orang tua kelompok A. pada hari Rabu, 18 Mei 2022 pukul 12.30 WIB

Adapun faktor penghambat dalam pengembangan kreativitas anak yang berasal dari orang tua dan individu anak sendiri. Peran yang diberikan orang tua terhadap anak dengan mengatur segala sesuatu. Disini orang tua tidak terbuka terhadap anak dan orang tua tidak memberikan kebebasan terhadap anak.[65]Orang tua dapat berpengaruh terhadap kreativitas anak, orang tua yang terlalu protektif membatasi anak untuk berkreasi dan mengurangi kemandirian anak yang menyebabkan anak menjadi kurang percaya diri, takut mencoba melakukan hal yang baru. Ada beberapa orang tua yang melarang anaknya karena khawatir dengan anaknya.

sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala PAUD Assalam yaitu:

> "Yang menghambat itu ada anak yang dibatasi geraknya oleh orang tua, terlalu banyak melarang anak ada juga yang orang tua protektif sekali."[66]

[65] tia Novela, 'Dampak Peran Ayah Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini', *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3.1 (2019), 16–29 <https://doi.org/10.19109/ra.v3i1.3200>. hlm 24

[66] Hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Masruroh pada hari Kamis, 12 Mei 2022 pukul 09.00 WIB

Pendidikan yang mereka peroleh bertumpu pada pendidikan orang tua. Namun, setelah anak usia TK, pendidikan yang diterima dari orang tua dan juga guru. Untuk yang pertama kalinya, mereka memperoleh pendidikan dari dua sumber, dari dua pendidik, dua tempat yaitu sekolah dan rumah dan suasana yang berbeda.[67]

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Guru kelas kelompok A bahwa:

> "Faktor yang menghambat dalam pengembangan kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* itu bisa dari individu anak sendiri , ada anak yang kurang fokus, anak yang tidak percaya diri dan terkadang ada anak yang semangat sekali belajar . Banyak orang tua yang menyerahkan semua ke sekolah"[68]

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah PAUD Assalam dan guru Kelompok A dapat diketahui bahwa Faktor penghambat diantaranya membatasi gerak anak sangat berpengaruh terhadap kreativitasnya karena

[67] Muzdalifah M Rahman, 'Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini', *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 2.2 (2014), 285 <https://doi.org/10.21043/thufula.v2i2.4241>. HLM 381

[68] Hasil wawancara dengan guru kelas kelompok A Ibu Fitrotulmuna.K. pada hari Selasa, 17 Mei 2022 pukul 11.00 WIB

cara mendidik orang tua banyak melarang anak dan anak tidak memberikan kebebasan sehingga anak takut dan tidak prcaya diri dalam melakukan hal apapun.

Faktor penghambat pengembangan kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* yakni faktor internal yang berasal dari individu anak itu sendiri. Kemampuan anak juga berbeda-beda. Jika anak memiliki motovasi yang tinggi biasanya anak memiliki kemampuan. Terdapat perbedaan pada setiap anak menjadikan guru berinovasi dengan menyesuaikan tingkat kemampuan anak.

Anak memiliki kemampuan yang berbeda sehingga output dari pengembangan kreativitas juga berbeda. Ada anak yang berkembang sesuai harapan dan ada yang mulai berkembang atau belum berkembang. Semua itu tergantung pada stimulasi yang tepat dari guru maupun orang tua. Kemudian SDM guru tidak sebanding jumlah siswa yang diajar sehingga guru kesulitan mengondisikan kelas.Kurangnya pendampingan orang tua kepada anak untuk menstimulasi pengembangan kreativitas, disela kesibukan orang

tua berkerja. Hal ini diakrenakan membatik itu memerlukan waktu disiang hari.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti disadari adanya kesalahan dan kekurangan yang disebabkan adanya keterbatasan-keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu

   Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sangat dibatasi waktu, karena penelitian yang peneliti laksanakan hanya sebatas yang berhubungan dengan penelitian saja, sehingga peneliti juga menyesuaikan jadwal yang peneliti fokuskan dalam pelaksanaan penelitian.

2. Sumber Referensi

   Buku cetak terkait membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* masih jarang ditemukan di perpustakaan. Sehingga peneliti banyak menggunakan e-book, jurnal yang ada diinternet.

3. Keterbatasan Kemampuan

   Peneliti juga mempunyai keterbatasan dalam kemapuan yang peneliti laksanakan.

Kemampuan langsung maupun tidak langsung. Artinya kemampuan langsung yang menjadi keterbatasan adalah memahami lingkungan penelitian, sedangkan keterbatasan kemampuan tidak langsung adalah kemampuan dalam memahami karya ilmiah. Meski demikian, peneliti tetap berusaha memperhatikan dan memenuhi syarat- syarat dalam penelitian.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah hasil penelitian dan analisis data tentang Pengembangan Kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama Pengembangan kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Assalam menunjukkan bahwa anak tertarik pada kegiatan kreatif karena tujuan dari pengembangan kreativitas untuk anak di PAUD Assalam khususnya kelompok A supaya anak memiliki jiwa kreatif. Adapun pengembangan kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* adalah dari kegiatan meniru yang dapat dikembangankan diantaranya kelincahan, kelancaran, keluwesan, keaslian, dan ketelitian.

Kedua Faktor pendukung dalam pengembangan kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* pada anak usia 4-5 tahun di

PAUD Assalam yaitu sarana yang memadai. Guru yang kompeten dan kerjasama orang tua, ketiga hal tersebut merupakan faktor yang dapat mendukung pengembangan keativitas anak. Faktor penghambat dalam pengembangan kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Assalam yaitu orang tua dan individu dalam diri anak. karena anak tidak diberikan kebebasan dalam berkreasi dan terdapat beberapa orang tua yang melarang anaknya sehingga anak takut melakukan berbagai hal.

B. Saran

Dalam Pengembangan Kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. Peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
   a. Harapannya dari pihak sekolah kembali menambah sarana yang dapat mendukung kreativitas anak.
   b. Memberikan pelayanan terbaik untuk anak dalam kegiatan pengembangan kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint.*

2. Bagi Pendidik
    a. Memberikan pengalaman belajar yang anak yang kreatif dan meyenangkan.
    b. Menciptakan kondisi kelas yang penuh dengan kenyamanan dan kebebasan bagi peserta didik.
    c. Memberikan dukungan semangat belajar bagi anak dalam mengembangkan kreativitas.
3. Bagi Peserta Didik
    a. Hendaknya lebih aktif, percaya diri, dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
    b. Harapannya lebih berani untuk menyampaikan pendapat tanpa adanya rasa malu.

C. Kata Penutup

Kekurangan dalam penulisan skripsi tentang Pengembangan Kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* Pada Anak Usia 4-5 Tahun Mengambil Lokasi Di PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. Pada dasarnya kesempurnaan hanya milik ALLAH SWT. Oleh karena itu kritik dan saran yang mendukung sangat penting

untuk penelitian kedepannya. Meskipun belum sempurna semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi semuanya.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Eliyyil, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, Cetakan ke (Jakarta: Kencana, 2020)

Almi, Penuva, and Indra Yeni, 'Pemanfaatan Membatik Sederhana Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak', *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.1 (2021), 102–8 <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.249>

Ariyanti, Tatik, 'Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, VIII (2016)

Ayu Sri Menda Br Sitepu, *Pengembangan Kreativitas Siswa* (Medan: Geupedia, 2019)

Fakhriyani, Diana Vidya, 'Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini', *Wacana Didaktika*, 4.2 (2016), 193–200 <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.4.2.193-200>

Fatmala, Yeyen, and Sri Hartati, 'Pengaruh Membatik Ecoprint Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak Di Taman Kanak-Kanak', *Jurnal Pendidikan Tambusari*, 4.2 (2020), 1143–55

Fauziah, Nadia, 'Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak', *Jiv*, 8.1 (2013), 23–30 <https://doi.org/10.21009/jiv.0801.4>

Fihris, *Ilmu Pendidikan Islam* (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015)

Gainau, Maryam B, *Pengantar Metode Penelitian* (yogyakarta: PT Kanisus, 2021)

Hakim, Lutfi Maulana, 'Batik Sebagai Warisan Budaya Bangsa Dan Nation Brand Indonesia', *Nation State Journal of International Studies*, 1.1 (2018), 61–90 <https://doi.org/10.24076/nsjis.2018v1i1.90>

Hasibuan, Rachma, and Nur Ika Sari Rakhmawati, 'Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal Melalui Kegiatan Eco Print Di Masa Pandemic Covid-19', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2021), 1930–42 <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.594>

idad suhada, 'Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini', 2018, 110

Idris, Meity H., 'Karakteristik Anak Usia Dini', *Permata : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2016, 37–43

Kartika, Lina Indra, 'Kegiatan Membatik Pada Anak Usia 7-8 Tahun Di Sanggar Seni Dan Budaya', *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 20.XI (2009), 25–31

<https://doi.org/10.21009/pip.202.3>

Lestari, Barkah, 'Upaya Orang Tua Dalam Pengembangan Kreatifitas Anak', *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 3.1 (2012), 17–24 <https://doi.org/10.21831/jep.v3i1.629>

M Rahman, Muzdalifah, 'Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini', *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 2.2 (2014), 285 <https://doi.org/10.21043/thufula.v2i2.4241>

Marisa, Dela, 'Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Seni Membatik Dengan Mengecap Dari Buah Belimbing Di Tk Harapan Ibu Sukarame Bandar Lampung', 8.5 (2019), 55

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revi (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017)

Munandar, Utami, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014)

Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2015)

———, *Pengembangan Pembelajaran Paud* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2015)

NOVELA, TIA, 'Dampak Peran Ayah Terhadap

Perkembangan Emosional Anak Usia Dini', *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3.1 (2019), 16–29 <https://doi.org/10.19109/ra.v3i1.3200>

Nuryati, Nuryati, and Nuni Yuniawati, 'Peningkatan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Kelas SD Awal Usia 6-8 Tahun Melalui Metode Praktikum Membatik', *As-Sibyan : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.1 (2019), 1–12 <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/1959>

PERMENDIKBUD NO 146 TAHUN 2014 KURIKULUM 2013, *No Title*

Priyanto, Aris, 'Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain', *Journal.Uny.Ac.Id*, 2, 2014

Rahmawati, euis kurniati yeni, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, ke 1 (jakarta: jakarta kencana, 2011)

RI, DEPARTEMEN AGAMA, *AL-QUR'AN DAN TERJEMAHNYA* (Jakarta, 2004)

Rupa, Jurnal Seni, Sheyla Octariza, Siti Mutmainah, Seni Rupa, Universitas Negeri Surabaya, Seni Rupa, and others, 'Teknik Pounding Pada Anak Sanggar', 9.2

(2021), 308–17

Saptutyningsih, Endah, and Dyah Titis Kusuma Wardani, 'Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Produk Ecoprint Di Dukuh Iv Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo', *Warta LPM*, 21.2 (2019), 18–26 <https://doi.org/10.23917/warta.v21i2.6761>

Saraswati, Ratna, and Ratri Candra Restuti, 'Buku Pemanfaatan Daun Untuk Ecoprint Dalam Menunjang Pariwisata M . H . Dewi Susilowati Ratri Candra Restuti Fajar Dwi Pamungkas Departemen Geografi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam I Indonesia Universitas', October, 2020, 1–102

Setiawan, Romy, and Dyanningrum Pradhikta, 'Pengenalan Batik Pada Anak Sebagai Wujud Cinta Budaya Indonesia', *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7.1 (2021), 125 <https://doi.org/10.26740/ja.v7n1.p125-129>

Sit, Masganti, Khadijah, Fauziah Nasution, Sri Wahyuni, Rohani, Nurhayani, and others, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Pengembangan Teori Dan Praktik*, *Perdana Publishing*, 2016

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV.

Alfabeta, 2008)

———, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009)

———, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017)

Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek* (Jakarta: Kencana, 2011)

Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015)

Syifauzakia, Bambang Ariyanto, Yeni Asina, *DASAR-DASAR Pendidikan Anak Usia Dini* (Malang: Literasi Nusantara, 2021)

Yulianti Rosana, Tri, 'Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini', *Jurnal EMPOWERMENT*, 4.2252 (2014), 11–24 <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/empowerment/article/view/569>

LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Observasi
Pedoman Pengumpulan Data Pengembangan Kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal

OBSERVASI

Observasi dalam penelitian, peneliti gunakan untuk mengamati dan mencatat segala informasi yang berkaitan dengan pengembangan kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* anak usia 4-5 tahun Di PAUD Assalam :

1. Mengamati perkembangan seni anak.
2. Mengamati pengembangan kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* pada anak usia 4-5 tahun.
3. Mengamati kegiatan membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*.
4. Mengamati sarana dan prasarana PAUD Assalam.

PEDOMAN DOKUMENTASI

a. Arsip Tertulis
    1. Sejarah berdirinya PAUD Assalam.
    2. Visi dan misi PAUD Assalam.
    3. Sarana dan prasarana sekolah
    4. Data Pendidik
    5. Struktur Organisasi Kepengurusan PAUD Assalam

b. Foto

1. Peta Lokasi Lembaga PAUD Assalam.
2. Bangunan Fisik PAUD Assalam.
3. Kegiatan pembelajaran membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*.
4. Media yang digunakan membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*.
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).
7. Kurikulum PAUD Assalam.
8. Penilaian Anak Usia 4-5 Tahun/ TK A.
9. Foto Wawancara.

Lampiran II Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah PAUD Assalam Galih Gemuh Kendal Tentang Pengembangan Kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* Pada Anak Usia 4-5 Tahun

Identitas Informan

Responden : Masruroh, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Kamis/12 Mei 2022

Waktu : 09.00WIB

Tempat : PAUD ASSALAM

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Pengembangan kreativitas	Pengertian pengembangan kreativitas	Apa yang ibu ketahui tentang pengembangan kreativitas anak usia 4-5 Tahun?
		Untuk mengatahui pelaksanaan pembelajaran di PAUD Assalam dengan kegiatan membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*	Apakah proses pembelajaran yang yang dilakukan oleh guru di PAUD Assalam sudah berjalan dengan optimal?
		Persiapan guru dalam menyiapkan RPPH	Bagaimana guru merancang RPPH dalam pengembangan kreartivitas?
		Pengertian membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*	Apa yang ibu pahami tentang membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*?
		Tujuan diterapkan membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*	Apa tujuan dari diterapkannya membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* di PAUD

			Assalam?
2.	Faktor pendukung dan penghambat kreativitas	Faktor pendukung dan penghambat kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*	Apa hal yang mendukung dalam pengambangan kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*?
		Faktor penghambat kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*	Apa faktor yang menghambat dalam pengembangan kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*?
		Mengetahui solusi dalam mengatasi faktor penghambat kreativitas	Bagaimana solusi untuk untuk mengatasi faktor penghambat tersebut?

Pedoman Wawancara Dengan Guru Kelas Kelompok A PAUD Assalam Galih Gemuh Kendal Tentang Pengembangan Kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* Pada Anak Usia 4-5 Tahun

Identitas Informan

Responden : Fitrotulmuna Khairunnisa, S.Pd
Hari/Tanggal : Selasa, 17 Mei 2022
Waktu : 11.00 WIB
Tempat : PAUD ASSALAM

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	pengembangan kreativitas	Pengertian pengembangan kreativitas	Apa yang ibu ketahui tentang pengembangan kreativitas anak usia 4-5 Tahun?
		Metode pembelajaran pengembangan kreativitas	Metode belajar apa yang digunakan dalam pengembangan kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* untuk anak usia 4-5 tahun?
		Mengetahui tujuan penerapan membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*	Apa tujuan dari diterapkannya membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* di PAUD Assalam?
		Ciri-ciri Kreativitas	Apakah anak usia 4-5 tahun di PAUD Assalam berani dalam

			menyatakan pendapat?
			Apakah anak usia 4-5 di PAUD Assalam tertarik dengan kegiatan kreatif
			Apakah anak usia 4-5 mempunyai rasa ingin tahu yang besar?
			Apakah anak usia -5 tahun percaya diri dan mandiri?
		membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*	Apa yang ibu pahami tentang membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*?
			Bagaimana proses pembuatan motif batik dengan teknik *ecoprint* dalam pengembangan kreativitas anak usia dini?
			Saat menempelkan pola daun ke dalam kain apakah anak diberikan kebebasan?
			Mengapa ibu memilih menggunakan proses pounding?
2.	Faktor Pendukung dan penghambat kreativitas	Faktor Pendukung dan penghambat kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*	Apa faktor yang mendukung dalam pengambangan kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*?
		Faktor penghambat kreativitas membuat motif batik dengan teknik	Apa faktor penghambat dalam pengambangan kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*?

		ecoprint	
		Kendala dalam membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*	Kesulitan atau kendala apa yang ibu temui ketika dikelas dalam kegiatan membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* untuk anak usia 4-5 tahun?
		Mengetahui solusi dalam mengatasi faktor penghambat kreativitas	Bagaimana solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut?

Pedoman Wawancara Dengan Orang Tua Kelompok A PAUD Assalam Galih Gemuh Kendal Tentang Pengembangan Kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* Pada Anak Usia 4-5 Tahun

Responden : Ibu Nur Aini
Hari/Tanggal : Rabu, 18 Mei 2022
Waktu : 12.30WIB
Tempat : Rumah Ibu Nur Aini

No	Pertanyaan
1.	Apakah terdapat perkembangan kreativitas pada anak setelah adanya kegiatan pengembangan kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*?
2.	Apakah saat dirumah ibu sering menerapkan ke anak kegiatan kreativitas?
3.	Bagaimana pendapat ibu dengan diterapkannya kegiatan membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* terhadap pengembangan kreativitas?
4.	Apa kendala yang dihadapi ibu dalam mengembangkan kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*?

Lampiran III Transkip Hasil Wawancara

Transkip Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal

Identitas Informan

Responden : Masruroh, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Kamis/12 Mei 2022

Waktu : 09.00WIB

Tempat : PAUD ASSALAM

1. Apa yang ibu ketahui tentang pengembangan kreativitas anak usia 4-5 Tahun?

   "Yang saya ketahui pengembangan kreativitas hahwa anak usia 4-5 tahun itu imajinasinya sangat baik dan rasa ingin tahunya sangat besar. Jadi perlunya stimulasi untuk mengembangkan kreativitas. "

2. Apakah proses pembelajaran yang yang dilakukan oleh guru di PAUD Assalam sudah berjalan dengan optimal?

   "Iya mbak, guru berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pelayanan yang terbaik, dengan kegiatan membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* ini anak dapat memperoleh inovasi baru, usia 4-5 tahun kreativitasnya sudah berkembang dengan baik."

3. Bagaimana guru merancang RPPH dalam pengembangan kreartivitas?

   "Kalau untuk RPPH guru sudah mempersiapkan tinggal disesuaikan dengan temanya saja mbak, lalu untuk kegiatan membatik ini masuk dikegiatan seni. Biasanya guru PAUD Assalam membuat RPPH

sehari sebelum pembelajaran sudah disiapkan, para guru juga saling bertukar pendapat, juga ada yang *searching* di internet/*google*."

4. Apa yang ibu pahami tentang membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*?

   "Menurut saya membuat motif batik itu salah satu seni kebudayaan Indonesia yang harus dilestarikan sejak usia dini. Maka perlu dikembangkan untuk anak sebagai generasi penerus bangsa. membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* ini caranya yaitu ditumbuk dengan palu dengan ukuran yang mampu digunakan oleh anak."

5. Apa tujuan dari diterapkannya membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* di PAUD Assalam?

   "Bertujuan untuk mengasah kreativitas, harapannya supaya mampu mengembangkan kreativitas anak walaupun hanya memanfaatkan daun dan bunga yang berasal dari alam sebagai medianya dan ujuga dapat meningkatkan kreativitas guru."

6. Apa hal yang mendukung dalam pengambangan kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*?

   "Menurut saya pribadi hal yang mendukung yaitu ketersediaan sarana dalam menunjang kreativitas dan stimulasi anak secara berkelanjutan. Potensi anak terkait dengan kegiatan membuat motif batik ini harus dibimbing dengan baik."

7. Apa faktor yang menghambat dalam pengembangan kreativitas anak membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*?

"Yang menghambat itu ada anak yang dibatasi geraknya oleh orang tua, terlalu banyak melarang anak ada juga yang orang tua protektif sekali."

8. Bagaimana solusi untuk untuk mengatasi faktor penghambat tersebut?

   "Solusinya adalah dengan parenting selanjutnya meningkatkan SDM Pendidik sebagai fasilitator dan guru mengikuti pelatihan atau workshop."

Transkip Hasil Wawancara Dengan Guru Kelompok A PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal

Identitas Informan

Responden : Fitrotulmuna Khairunnisa, S.Pd

Hari/Tanggal : Selasa/17 Mei 2022

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : PAUD ASSALAM

1. Apa yang ibu ketahui tentang pengembangan kreativitas anak usia 4-5 Tahun?

   "Pengembangan kreativitas itu menurut saya mengembangkan hal-hal yang baru sesuai dengan imajinasi yang dimiliki anak, supya anak menjadi seseorang yang mempunyai jiwa kreatif."

2. Metode belajar apa yang digunakan dalam pengembangan kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* untuk anak usia 4-5 tahun?

   "Metode demonstrasi, Karena disini saya mencontohkan setelah selesai memberikan contoh membuat batik, anak kelompok A meniru dan mengikutinya. Pengembangan kreativitas melalui membatik supaya anak memiliki kemampuan berpikir kreatif. Suasana belajar bagi anak juga menyenangkan, sejatinya anak usia dini itu belajar sambil bermain supaya anak tidak mudah bosan."

3. Apa tujuan dari diterapkannya membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* di PAUD Assalam?

   "Kegiatan membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* ini bisa dikatakan hemat biaya, karena tumbuhan dan bunga dijadikan bahan utama membatik yang mudah didapat dan banyak

dilingkungan sekitar. Yang bertujuan untuk menambah pengetahuan anak. Bentuk dari kegiatan ini seperti bermain. Teknik yang diajarkan saat membatik juga sangat sederhana."

4. Apakah anak usia 4-5 di PAUD Assalam tertarik dengan kegiatan kreatif?

   "Iya mbak, mereka sangat antusias terhadap kegiatan membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*. Anak semangat dalam memunculkan ide dalam membuat sebuah karya terutama batik.Dan memperlihatkan karya kepada temannya."

5. Apakah anak usia 4-5 mempunyai rasa ingin tahu yang besar?

   "Iya mbak, anak usia 4-5 Tahun rasa ingin tahunya sangat tinggi sehingga melalui percobaan membuat motif batik, rasa ingin tahu anak bisa terjawab."

6. Apakah anak usia -5 tahun percaya diri dan mandiri?

   "Iya, mereka sudah terbiasa untuk melakukan hal-hal yang sederhana secara mandiri. Kemudian kalau karya sudah selesai mereka merapikan sendiri peralatan yang digunakan sesuai tempatnya."

7. Apa yang ibu pahami tentang membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*?

   "Baik yang saya ketahui dari membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* itu memberikan corak warna berupa bentuk daun/bunga ke kain putih dengan cara memukul, untuk anak usia dini yang bertujuan untuk megenalkan budaya Indonesia yaitu membatik, selanjutnya yang terpenting itu anak diberikan kebebasan. supaya anak bisa mengekspresikan dirinya melalui kegiatan seni."

8. Bagaimana proses pembuatan motif batik dengan teknik *ecoprint* dalam pengembangan kreativitas anak usia dini?

   "Untuk proses pembuatanya dengan mempersiapkan bahan baku yaitu kain, daun dan bunga. Tempelkan daun diatas kain setelah itu ditutup menggunakan plastik, anak diminta memukul pola daun sampai selesai. Selama proses pembuatan anak melakukan kegiatan secara mandiri. Kegiatan membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* ini dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang telah diterapkan dengan pembelajaran berulang-ulang saat tema negaraku dan tumbuhan saya menerapkan mbak agar perkembangan kreativitas anak berkembang dengan baik."

9. Saat menempelkan pola daun ke dalam kain apakah anak diberikan kebebasan?

   "Sangat saya bebaskan agar kreativitas anak dapat mereka eksplore. Saya jug tidak pernah membatasi anak. Akan tetapi saya tetap mengarahkan"

10. Mengapa ibu memilih menggunakan proses pounding?

    "Karena teknik ini sangat sederhana selain itu bisa digunakan sebagai inovatif pembelajaran"

11. Apa faktor yang mendukung dalam pengambangan kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*?

    "Yang mendukung tentunya peran pendidik yang kompeten juga orangtua, dalam mengembangakan kreativitas pendidik dan stimulasi orangtua sangat

diperlukkan, tidak hanya disekolahan saja akan tetapi juga dirumah."

12. Apa faktor penghambat dalam pengambangan kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*?

    "Faktor yang menghambat dalam pengembangan kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* itu bisa dari individu anak sendiri anak anak yang kurang fokus ada anak yang tidak percaya diri dan kurangnya kerjasama. Banyak orang tua yang menyerahkan semua ke sekolah"

13. Kesulitan atau kendala apa yang ibu temui ketika dikelas dalam membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* untuk anak usia 4-5 tahun?

    "Ya itu mbakKesulitannya lebih mengondisikan anak-anak dan mengawasi anak soalnya guru kelasnya hanya satu yaitu saya sendiri."

14. Bagaimana solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut?

    "Solusinya ya paling saya tidak pernah membatasi anak untuk berkreasi sesuai dengan kemampuan anak."

Transkip Hasil Wawancara Dengan Orang Tua
Kelompok A
PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh
Kabupaten Kendal

Responden : Ibu Nur Aini
Hari/Tanggal : Rabu/18 Mei 2022
Waktu : 12.30WIB
Tempat : Rumah Ibu Nur Aini

1. Apakah terdapat perkembangan kreativitas pada anak setelah adanya kegiatan pengembangan kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*?

   "Iya, kreativitas anak saya sudah berkembang, anak menceritakan tentang kegiatan hari ini. Jika dirumah bermain dengan saya dan teman sebayanya anak senang mengumpulkan daun, bunga dan langsung membuat batik susuai apa yang diinginkan tanpa adanya paksaan."

2. Apakah saat dirumah ibu sering menerapkan ke anak kegiatan kreativitas?

   "Sering mbak, seperti kegiatan mewarnai, menggambar, menyusun benda. Dan saya membiarkan anak melakukan apa saja sesuka hatinya."

3. Bagaimana pendapat ibu dengan diterapkannya kegiatan membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* terhadap pengembangan kreativitas?

   "Saya merasa senang mbak, dengan adanya kegiatan ini anak dapat bereksplorasi dengan alam

terutama tanaman, mengenal berbagai macam bentuk serta dengan suasana yang berbeda."

4. Apa kendala yang dihadapi ibu dalam mengembangkan kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*?

   "Tentunya ada kendala yang saya hadapi karena kesulitan dalam waktu, dipagi dan siang hari saya harus bekerja sementara kegiatan membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* ini membutuhkan proses pengeringan langsung dibantu oleh sinar matahari."

Lampiran IV Hasil Dokumentasi

PENGEMBANGAN KREATIVITAS MELALUI MEMBUAT MOTIF BATIK DENGAN TEKNIK *ECOPRINT* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD ASSALAM DESA GALIH KECAMATAN GEMUH KABUPATEN KENDAL

Gedung PAUD Assalam

APE Outdoor

Guru memberikan arahan kepada peserta didik sebelum kegiatan membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*

Foto guru bersama anak sedang merendam motif batik dengan teknik *ecoprint* ke dalam wadah berisi air dan tawas

Media yang digunakan dalam membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*.

Foto Wawancara dengan Kepala Sekolah

Foto Wawancara dengan Guru Kelompok A

Foto Wawancara dengan Orang Tua Kelompok A

Foto Bersama Kepala Sekolah dan Pendidik

Praktik Ibadah Sholat sebelum kegiatan belajar mengajar

Hasil Karya Anak Usia 4-5 Tahun Dalam Pengembangan Kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint.*

Hasil Karya Anak Usia 4-5 Tahun Dalam Pengembangan Kreativitas membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*.

Lampiran V Kurikulum, RPPM, RPPH, dan Penilaian

Struktur kurikulum PAUD Assalam Galih-Gemuh-Kendal

Program Pengembangan STPPA PAUD Assalam Galih-Gemuh-Kendal

Program Pengembangan	Kompetensi yang Dicapai	Materi Pembelajaran
Nilai Agama dan Moral	1.1 mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya	• Menyebutkan nama Tuhan • Mengetahui beberapa sifat tuhan sebagai pencipta • Menyebutkan contoh ciptaan Tuhan secara sederhana
	1.2 menghargai diri sendiri orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	• Menjaga merawat kebersihan diri • Tidak menyakiti diri / teman • Memperlihatkan rasa sayang dan cinta kasih • Mau menolong teman • Tidak mengolok – olok • Hormat pada guru dan orang tua • Menyayangi ciptaan Tuhan
	2.11 Memiliki perilaku yang dapat	• Kegiatan transisi • Cara menhadapi

	menyesuaikan diri	situasi • Cara menyesuaikan diri dengan cuaca kondisi yang berdeda
	2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab	• Pemahaman tentang tanggungjawab • Pentingnya tanggungjawab • Cara bertanggungjawab • Cara merapikan mainan pada tempatnya • Mengerjakan sesuatu hingga tuntas • Mengikuti aturan yang telah ditetapkan • Senang menjalankan kegiatan yang menjadi tugasnya.
	2.13 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur	• Menghargai kepunyaan orang lain • Tidak berbohong • Mengerti batasan yang boleh dan tidak boleh dilakukan • Mengembalikan benda yang bukan

		haknya • Berbicara terus terang • Pemahaman rendah hati dan santun
	3.1 mengenal kegiatan beribadah sehari hari 4.1 melakukan kegiatan beribadah sehari hari dengan tuntunan orang dewasa	• Menyebut nama Tuhan • Mendengarkan dan menirukan bacaan do'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan • Mengenal tempat ibadah • Menirukan sikap berdo'a • Menirukan gerakan ibadah sederhana • Mengenal tokoh agama
	3.2 mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia 4.2 menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia	• Mengucap salam, terimakasih, minta tolong, minta maaf secara sederhana • Mau menyapa dan menjawab sapaan dengan ramah • Tidak memaksakan kehendak • Mau mengalah tidak mengganggu

		teman
Fisik Motorik	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	• Kebiasaan makan makanan yang bergizi dan seimbang • Kebiasaan merawat diri misal cuci tangan, gosok gigi, mandi, berpakaian bersih dan rapi, dll • Menutup mulut ketika batuk / menguap • Menggunakan tissue / sapu tangan untuk membersihkan hidung • menjaga kebersihan lingkungan
	3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	• nama anggota tubuh, fungsi anggota tubuh, cara merawat, kebutuhan anggota tubuh agar tetap sehat, berbagai gerakan untuk melatih motorik kasar • kegiatan untuk melatih motorik kasar antara lain merangkak,

		berjalan, berlari, merayap, berjinjit, melompat, memanjat,menendang, berguling dengan menggunakan gerakan terkontrol, seimbang dan lincah dalam menirukan berbagai gerakan yang teratur (gerakan senam, gerak benda, tarian dll) • kegiatan untuk melatih ketrampilan motorik halus diantaranya : meremas, menjumput, meronce, menggunting, menjahit, mengancingkan baju, menggambar, menempel, makan dll • Permainan motorik kasar dan halus dengan memakai aturan
	3.4 Mengetahui cara	• Cara merawat

	hidup sehat 4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat	kebersihan diri misal: cuci tangan, gosok gigi, mandi, olahraga, memakai baju bersih, memilih makanan yang sehat dll • Cara menghindarkan diri dari benda – benda yang berbahaya misal : pisau, listrik,pestisida, kendaraan saat di jalan raya • Cara menggunakan toilet yang benar • Cara melindungi tubuh dari kekerasan dan anggota tubuh yang terlarang • Menghindari kebiasaan buruk seperti : makan permen, nonton TV / Game lebih dari 1 jam tiap hari, tidur terlalu malam, jajan sembarangan.
Kognitif	2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tau	• Membiasakan eksploratif • Cara bertanya

		• Cara mendapatkan jawaban
	2.3 Mencerminkan perilaku yang mencerminkan sikap kreatif	• Pemahaman tentang kreatif • Membiasakan kerja secara kreatif
	3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari – hari dan berperilaku kreatif 4.5 Menyelesaikan masalah sehari – hari secara kreatif	• Cara mengenali masalah • Cara mengetahui penyebab masalah • Cara mengatasi masalah • Menyelesaikan kegiatan dengan berbagai cara untuk mengatasi masalah
	3.6 Mengenal benda – benda disektarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri lainnya) 4.6 Menyampaikan tentenng apa dan bagaimana benda – benda di sekitar yan dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya	• Bentuk 2 dimensi (persegi, segi tiga, bulat, segi panjang) • Bentuk 3 dimensi (kubus, balok, limas, tabung) • Besar – kecil, berat – ringan, lama – sebentar, panjang – pendek • Tekstur (kasar – halus, keras – lunak) • Suara (cepat – lambat, keras – halus, tinggi – rendah)

		• Pengelompokan (berdasar • kan warna, ukuran, bentuk, fungsi, dll) • Mengurutkan benda berdasarkan seriasi (kecil – sedang – besar) • Mencocok lambang bilangan dengan jumlah bilangan
	3.7 Mengenal lingkungan Sosial 4.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, cerita, bernyanyi dan gerak tubuh	• Keluarga (nama anggota keluarga, peranannya) • Teman (nama teman, cirinya, tempat tinggalnya) • Tempat tinggal • Kegiatan / profesi seseorang • Budaya (perayaan terkait adat, pakaian, tarian dll) • Tempat – tempat umum • Berbagai jenis transportasi • Lambang negara
	3.8 Mengenal Lingkungan alam (hewan, tanaman,	• Hewan (nama, ciri, bentuk)

	cuaca, tanah, air, batu – batuan dll 4.8 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu – batuan dll) dalam bentuk gambar, cerita, bernyanyi dan gerak tubuh	• Jenis tanaman • Macam bentuk dan warna daun, akar • Cara merawat tanaman , hewan • Gejala alam • Cara berkembang biak
	3.9 Mengenal tehnologi sederhana (peralatan rumah tangga, pertanian, pertukangan dll) 4.9 Menggunakan tehnologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan sederhana (peralatan rumah tangga, pertanian, pertukangan dll)	• Nama benda • Fungsi benda • Cara mennggunakan secara tepat dan cara merawat
Sosial Emosional	2.5 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	• Berani mengungkapkan pertanyaan • Menunjukkan kebanggaan atas hasil karya yang dibuatnya • Berani tampil di depan teman, guru, orang tua,

		lingkungan sosial lainnya • Cara memberi salam pada guru atau teman
	2.6 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari hariuntuk melatih kedisiplinan	• Memiliki kebiasaan yang teratur • Aturan bermain • Aturan sekolah • Cara mengingatkan teman bila tidak sesuai aturan
	2.7 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika ada orang lain bicara) untuk melatih kedisiplinan	• Sabar menunggu giliran • Cara antri • Berusaha untuk tidak menyakiti atau membalas dengan kekerasan
	2.8 memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	• Menolong dirinya sendiri • Mampu berpisah dengan orang tua tanpa menangis • Memillih kegiatan sendiri • Pemahaman tentang mandiri dan perilakunya
	2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika	• Cara menawarkan bantuan pada teman • Cara

	diminta bantuannya	menenangkan diri dan temannya • Senang berbagi makanan / minuman
	2.10 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama	• Perilaku anak menerima perbedaan teman dengan dirinya • Cara berterimakasih atas bantuan yang diterima • Cara menghargai karya teman , pendapat teman, mau mendengar dengan sabar pendapat teman
	2.11 memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri	• Cara menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial / alam • Kegiatan transisi • Cara menghadapi situasi berbeda
	2.12 memiliki periaku yang mencerminkan sikap tangungjawab	• Pemahaman tentang tanggung jawab • Menjaga barang milik sndiri dan teman • Cara membereskan mainan ke tempat semula

		• Mengerjakan sesuatu hingga tuntas • Senang menjalankan kegiatan yang menjadi tugasnya
	3.13 mengenal emosi diri dan orang lain 4.13 Menunjukkan reaksi emosi diri secara sederhana	• Dapat dibujuk ketika menangis • Menunjukkan kspresi emosi bila mengalami ketidak nyamanan • Menunjukkan kspresi emosi bila mengalami kegembiraan
	3.14 mengenali kebutuhan , keinginan, dan minat diri 4.14 mengungkapkan kebutuhan dan keinginan dengan cara yang tepat	• Cara mengungkapkan apa yang dirasakan (lapar ingin makan, sakit perlu obat, hujan perlu payung, kepanasan, dingin perlu jaket, dll) • Membuat karya dengan gagasan / imajinasinya • Menggunakan alat main sesuai gagasan / imajinasi yang dimilikinya
Bahasa	2.14 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan	• Cara berbicara santun • Pemahaman sikap

	santun kepada orang tua, guru dan teman	rendah hati • Contoh perilaku rendah hati dan santun
	3.10 memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	• Tertarik pada buku cerita • Meminta untuk dibacakan cerita • Menanyakan arti gambar / tulisan yang ada di buku • Cara menjawab ketika ditanya • Cara merespon dengan tepat pada saat dibacajkan cerita • Melakukan sesuai yang diminta dengan beberapa perintah • Menceritakan kembali apa yang di dengar
	3.11 memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) 4.11 menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	• Mengungkapkan keinginannya • Bercerita tentang apa yang dilakukan • Mengungkapkan perasaan emosinya dengan bahasa yang tepat • Dapat mengikuti perintah • Berbicra dengan

		kalimat sederhana • Merespon ketika namanya dipanggil • Menyebutkan nama diri, jenis kelamin, usia, anggota keluarga
	3.12 mengenal keaksaraan awal melalui bermain 4.12 menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya	• Berbicara dengan kalimat sederhana • Mengenal tulisan nama diri sendiri • Menulis / mencoret coret seperti cakar ayam • Menghasilkan coretan • Memegang alat tulis dengan benar • Membaca gambar / simbol • Menebalkan garis , huruf, angka • Menghubungkan angka dengan bilangan • Mengucapkan kata yang sering diulang
Seni	2.4 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis	• Cara menjaga kerapian diri • Cara menghargai hasil karya • Cara merawat benda atau mainan

		miliknya
	3.15 mengenal berbagai karya dengan aktifitas seni 4.15 menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media	• Membuat berbagai hasil karya dan aktifitas seni seperti gambar, seni suara, musik, karya tangan, membatik dan lainnya • Menampilkan hasil karya seni

RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Minggu)

PAUD ASSALAM

Kelompok : A

Semester : II/ 2021/202

Tema/Subtema: Negaraku /Membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*

KD	Muatan Materi	Kegiatan Pembelajaran	Strategi pembelajaran
Nilai Agama dan Moral : 1.1, 2.1	Bersyukur dan menghargai ciptaan Allah	- Mengenal gambar peta nusantara -Mengenalkan Anak membuat membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* -Mengenalkan macam-macam batik yang ada di Indonesia Anak mewarnai gambar bendera indonesia Anak -Mengenalkan perilaku bail, sopan dan santum Menirukan dan melafalkan kalimat syahadat, surat	Demonstrasi,Hasil Karya
Fisik Motorik : 3.3,3.4	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik halus dan kasar		
Kognitif : 3.8, 4.8	Mengetahui benda yang ada disekitar		
Bahasa 3.12, 4.12	Mengenal keaksaraan awal		
Sosial Emosional : 2.5, 2.7	Memiliki sikap percaya diri dan memiliki sikap sabar		
Seni : 2.3,	Menampilkan		

3.15, 4.15	dan membuat hasil karya	alfatihah dan surat an-nas	

Mengetahui Kepala
PAUD Assalam

Guru Kelas

MASRUROH, S.Pd.I

FITROTULMUNA K,S.Pd

RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)
PAUD ASSALAM
SEMESTER II 2021/2022

Tema/ Sub tema : Negaraku /Membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*
Semester/Bulan /Minggu : II/April/4
Hari Tanggal : Senin, 18 April 2022
Kelompok/Usia : A
Strategi Pembelajaran : Demonstrasi, Hasil Karya
KD : 1.1, 1.2, 3.8, 4.8, 3.15, 4.15

Materi yang masuk dalam pembiasaan
1. Bersyukur dan menghargai ciptaan Allah
2. Mengucapkan salam dengan santun SOP penyambutan dan penjemputan
3. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
4. Senang mengikuti aturan SOP kegiatan sebelum main

Materi dalam kegiatan
1. Do'a sebelum dan sesudah belajar
2. Mempercayai adanya Tuhan
3. Membaca surat an-nas
4. Membaca hadis larangan marah
5. Mengenalkan membuat motif batik dengan teknik *ecoprint*
6. Mendemontrasikan langkah pembuatan batik secara urut
7. Menyiapkan dan membuat karya

No	Kegiatan	Alat dan bahan	No	Sumber Belajar
1.	Teknik *ecoprint*	Daun, palu kayu, air, kain mori, plastik, tawas	1.	Diri sendiri
			2.	Video youtube

Pembukaan (07.30-08.00)
1. Mengaji Qiro'ati

2. Senam pagi
3. Do'a sebelum belajar
4. Mengenal aturan main

Inti (08.00-09.00)

1. Ice breaking dan tepuk
2. Berdiskusi tentang membuat motif batik dengan teknik *ecoprint* dari bahan alam
3. Anak menggunakan pengetahuan untuk mengetahui benda yang ada disekitar
4. Menampilkan hasil karya

Istirahat (09.00-09.30)

1. Cuci tangan
2. Do'a
3. Makan bekal

Penutup (09.30-10.00)

1. Berdiskusi tentang kegiatan yang sudah dimainkan hari ini
2. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
3. Doa sesudah belajar

Galih, 18 April 2022

Mengetahui Kepala PAUD Assalam	Guru Kelas
MASRUROH, S.Pd.I	FITROTULMUNA K,S.Pd

Penilaian

Penilaian tingkat pencapaian perkembangan PAUD Assalam

Kelompok A Usia (4-5) Tahun

Nama satuan : PAUD Assalam

Hari/Tanggal/Tahun : Senin, 18 APRIL 2022

No	Nama Anak	NILAI AGAMA DAN MORAL				FISIK MOTORIK				KOGNITIF				BAHASA				SOSIAL EMOSIONAL				SENI			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	Agam				✓				✓				✓								✓				✓
2.	Agisti			✓					✓				✓			✓					✓				✓
3.	Alvin				✓				✓				✓			✓					✓				✓
4.	Atar				✓				✓				✓				✓				✓			✓	
5.	Arsya				✓				✓				✓				✓				✓			✓	
6.	Asfar			✓					✓				✓				✓			✓					✓
7.	Faza				✓				✓				✓				✓				✓				✓
8.	Hanif			✓					✓				✓				✓				✓			✓	
9.	Ino				✓				✓				✓				✓				✓				✓
10.	Kayla				✓				✓				✓				✓				✓				✓
11.	Putri			✓					✓			✓					✓				✓				✓
12.	Rendra				✓				✓				✓				✓				✓				✓
13.	Hiqi				✓				✓				✓				✓				✓			✓	
14.	Rafasya				✓				✓			✓					✓				✓				✓

Keterangan :

BB (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)

Mengetahui Kepala PAUD Assalam

Masnaroh, S.Pd.I

Guru Kelas

Firnoulmaru.K, S.P.d

Lampiran VI Surat Penunjukan Dosen Pembimbing

Surat Penunjukan Dosen Pembimbing

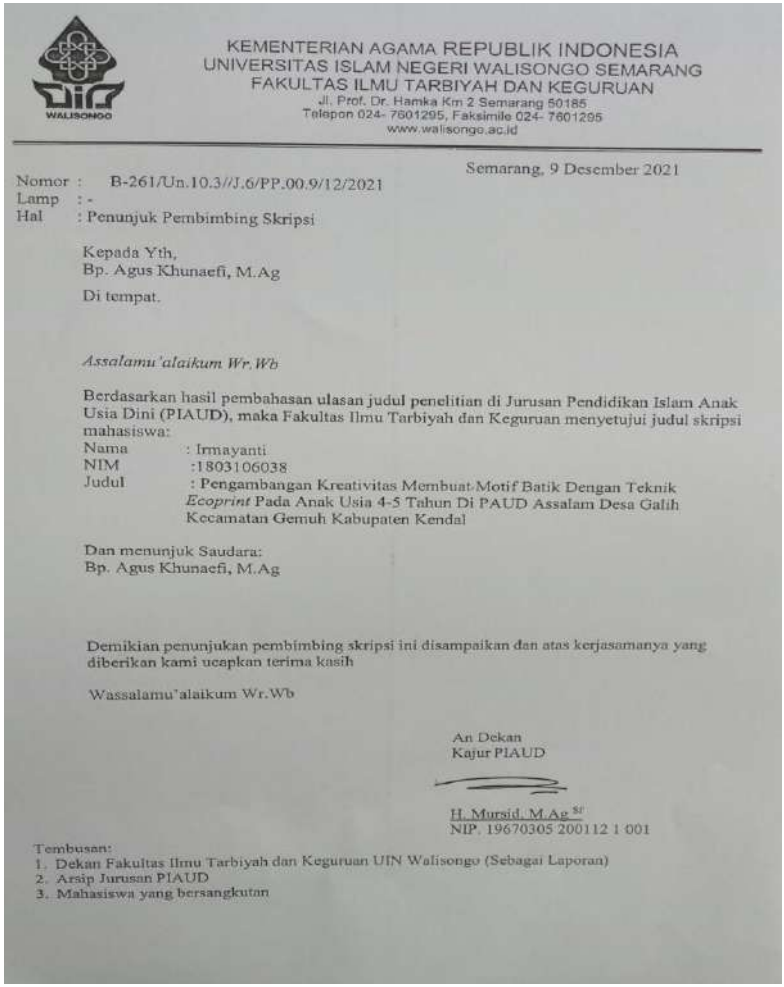

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024- 7601295, Faksimile 024- 7601295
www.walisongo.ac.id

Semarang, 9 Desember 2021

Nomor : B-261/Un.10.3//J.6/PP.00.9/12/2021
Lamp : -
Hal : Penunjuk Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,
Bp. Agus Khunaefi, M.Ag
Di tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan hasil pembahasan ulasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Irmayanti
NIM :1803106038
Judul : Pengambangan Kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal

Dan menunjuk Saudara:
Bp. Agus Khunaefi, M.Ag

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

An Dekan
Kajur PIAUD

H. Mursid, M.Ag
NIP. 19670305 200112 1 001

Tembusan:
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai Laporan)
2. Arsip Jurusan PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran VII Surat Izin Riset

Surat Izin Riset

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

Nomor : 1976/Un.10.3/D1/TA.00.01/03/2022 Semarang, 30 Maret 2022
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Irmayanti
NIM : 1803106038

Yth.
Kepala Sekolah PAUD Assalam
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama	: Irmayanti
NIM	1803106038
Alamat	: Desa Putatgede RT 02 RW 02 Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal
Rencana Judul skripsi	: Pengambangan Kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal

Pembimbing :
1. Agus Khunaifi, M. Ag

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas mulai tanggal 4 April 2022 sampai dengan selesai.
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mahfud Junaedi

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran VIII Surat Bukti Riset

Surat Keterangan Penelitian Dari PAUD Assalam

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
ASSALAM
DESA GALIH KEC. GEMUH – KAB. KENDAL
Jl. Al Idris Rt 02 Rw 01 Galih Gemuh Kendal 51356
Telp. 087832081368

SURAT KETERANGAN
Nomor : 21/ASS/V/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Masruroh, S.Pd.I
Jabatan : Kepala PAUD Assalam

Menerangkan bahwa :

Nama : Irmayanti
NIM : 1803106038
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Berdasarkan surat permohonan izin riset dari UIN Walisongo Semarang No. 1976/Un.10.3/D1/TA.00.01/03/2022, Telah melaksanakan penelitian di PAUD Assalam pada tanggal 4 April 2022 sampai dengan selesai. Guna menyusun skripsi berjudul : Pengambangan Kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Kendal, 23 Mei 2022
Kepala PAUD Assalam

Masruroh, S.Pd.I

Lampiran XI Surat Ko kurikuler

Surat Keterangan Ko kurikuler

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN
Nomor : 4040/Un.10.03/K/DA.04.02.c/12/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama	: Irmayanti
Tempat Tanggal Lahir	: Kendal, 19 Oktober 1998
NIM	: 1803106038
Program/Semester/Tahun	: S1/VII/2021
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat	: Desa Putatgede Rt.02/Rw.02, Ngampel, Kendal

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Demikian harap maklum bagi yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 30 Desember 2021
A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama

Prof. Dr. H. Muslih, M.A.
NIP: 196908131996031003

Lampiran X Sertifikat TOEFL dan IMKA

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

Certificate

Nomor : B-0099/Un.10.0/P3/KM.00.10.G/01/2022

This is to certify that

IRMAYANTI

Date of Birth: October 19, 1998
Student Reg. Number: 1803106038

the TOEFL Preparation Test

Conducted by
Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang
On January 12th, 2022
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	:41
Structure and Written Expression	:38
Reading Comprehension	:41
TOTAL SCORE	**:400**

Semarang, January 19th, 2022
Director,
M. Ahs Asikin, M.A.
NIP. 19690731 199903 1 002

Certificate Number : 120220045
* TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

Sertifikat TOEFL

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

شهادة

B-7414/Un.10.0/P3/KM.00.10.G/09/2021

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونغو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة : IRMAYANTI

تاريخ و محل الميلاد : Kendal, 19 Oktober 1998

رقم القيد : 1803106038

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٣ اغسطس ٢٠٢١

بتقدير: مقبول (٣١٢)

وقد سجلها الشهادة بناء على طلبها

ممتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠
جيد جدا : ٤٠٠ - ٤١٩
جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩
مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩
راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة: 220213725

Sertifikat IMKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Irmayanti
2. Tempat &Tanggal Lahir : Kendal, 19 Oktober 1998
3. Alamat : Desa Putatgede RT 02 RW 02 Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal
4. No.HP : 085850639600
5. Email : yirma1098@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. **TK MARDI SIWI Banyurip : Lulus Tahun 2004**
2. **SD N PUTATGEDE : Lulus Tahun 2010**
3. **SMP N 3 KENDAL : Lulus Tahun 2013**
4. **SMA N 1 PEGANDON : Lulus Tahun 2016**
5. **UIN WALISONGO SEMARANG**

Semarang, 27 Juni 2022

Irmayanti

NIM: 1803106038